

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *LISTENING TEAM* TERHADAP
KEMAMPUAN MENGIDENTIFIKASI UNSUR-UNSUR INSTRINSIK
TEKS DRAMA OLEH SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 1
PANAI HULU KABUPATEN LABUHAN BATU
TAHUN PEMBELAJARAN 2016-2017**

SKRIPSI

*Diajukan guna Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*

Oleh

AHMAD MUFLIH NASUTION
NPM: 1202040250



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

Ahmad Muflih Nasution. 1202040250. Pengaruh Model Pembelajaran *Listening Team* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan. 2017.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang berjumlah 120 siswa, sedangkan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII-1 dan VIII-2 dengan masing-masing kelas sampel berjumlah 40 siswa yang telah ditentukan sebelumnya menggunakan teknik *random sampling*. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah eksperimen kuantitatif. Instrumen yang digunakan adalah postes berbentuk soal uraian pada materi mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama.

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh keterangan bahwa pada kelas eksperimen yang melakukan pembelajaran menggunakan model *Listening Team* memiliki rata-rata nilai sebesar 86,5195; varians 125,91; simpangan baku 11,22; dan normalitas $L_0 = 0,136 < L_{tabel} = 0,1401$ yang berarti populasi berdistribusi normal. Sedangkan pada kelas kontrol yang melakukan pembelajaran menggunakan model ceramah memiliki rata-rata nilai sebesar 71,96; varians 76,22; simpangan baku 8,73; dan normalitas $L_0 = 0,121 < L_{tabel} = 0,1401$ yang berarti populasi berdistribusi normal. Kedua kelas sampel dinyatakan homogen berdasarkan uji homogenitas $F_{hitung} = 1,652 < F_{tabel} = 1,705$. Sedangkan berdasarkan hasil uji hipotesis, diperoleh bahwa $t_{hitung} = 4,578 > t_{tabel} 1,994$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Syukur alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah *Subhanallahu Wata'ala* atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti haturkan kepada Nabi Muhammad *Shallahu 'Alaihi Wasallam* yang telah menjadi sebaik-baik teladan. Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis mengangkat judul: **“Pengaruh Model Pembelajaran *Listening Team* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Instrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018”**.

Selama proses penyelesaian skripsi ini banyak kendala yang dihadapi penulis, namun semuanya teratasi berkat bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini, penulis menyampaikan untaian kata terima kasih dari hati yang tulus kepada kedua orang tua, ayahanda **Jonnaidi Nasution**, ibunda **Jainab Rambe**, beserta keluarga yang telah memberikan kasih sayang tanpa batas, dukungan moral dan material serta doa restu demi keberhasilan dalam mengarungi kehidupan.

Atas dukungan serta bimbingan dari berbagai pihak, pada kesempatan ini dengan ketulusan dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Dr.Elfrianto Nasution, M.Pd.**, selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, selaku Wakil dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. **Dr. Hj. Dewi Kesuma, Nst, S.S., M.Hum.**, selaku Wakil dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. **Dr. Mhd. Isman, M.Hum.**, selaku Ketua Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. **Ibu Aisiyah Aztry, S.Pd., M.Pd.**, selaku Sekretaris Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus Dosen Pembimbing Skripsi yang telah banyak memberikan motivasi dan pengetahuannya kepada penulis.
7. **Bapak Edy Suprayetno, S.Pd., M.Pd.**, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi motivasi selama perkuliahan berlangsung.

8. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara yang telah mendidik penulis selama melaksanakan perkuliahan.
9. **Bapak Sri Witono, S.Pd.**, selaku kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
10. **Ibu Indriati Aulia, S.Pd.**, dan **Bapak T. Gajah, S.Pd.**, selaku guru bahasa Indonesia SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yang telah memberikan arahan dan dukungan kepada penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini.
11. Sahabatku, **Muhammad Zailani S.Pd.**, **Yudi Lasniroha, S.Kom.**, **Wahyu, Rahmadsyah S.Pd** yang telah memberi segenap bantuan dan dukungannya selama proses perkuliahan hingga penulisan dan penyusunan skripsi ini.
12. Rekan-rekanku kelas A malam Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia stambuk 2012, dan pihak-pihak lain yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati, peneliti berharap semoga skripsi ini dapat menambah khasanah ilmu pengetahuan, khususnya dalam perkembangan pendidikan bahasa dan sastra Indonesia.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Medan, September 2017
Penulis,

Ahmad Muflih Nasution
1202040250

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	5
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORETIS	9
A. Kerangka Teoretis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Model Pembelajaran <i>Listening Team</i>	10
3. Model Ceramah	12
4. Pengertian Drama	15
5. Pengertian Teks Drama	16

6. Unsur-unsur Intrinsik Drama	17
7. Jenis-jenis Drama	21
B. Kerangka Konseptual	22
C. Hipotesis Penelitian	23
BAB III METODE PENELITIAN	24
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	24
1. Lokasi Penelitian	24
2. Waktu Penelitian	24
B. Populasi dan Sampel Penelitian	25
1. Populasi Penelitian	25
2. Sampel Penelitian	25
C. Metode Penelitian	27
D. Variabel Penelitian	27
E. Defenisi Operasional	29
F. Instrumen Penelitian	29
G. Teknik Analisis Data	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN	35
A. Hasil Penelitian	35
1. Deskripsi Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama Kelas Eksperimen (<i>Listening Team</i>)	35
2. Deskripsi Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama Kelas Kontrol (Ceramah)	38

3. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran <i>Listening Team</i> Terhadap Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama .40	
B. Pembahasan Penelitian	50
1. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen (<i>Listening Team</i>)	50
2. Kegiatan Pembelajaran Kelas Kontrol (Ceramah)	52
3. Temuan Penelitian	53
4. Keterbatasan Penelitian	54
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	56
A. Kesimpulan	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Peran dan Tugas Masing-masing <i>Listening Team</i>	11
Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian	25
Tabel 3.2 Populasi Penelitian	25
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	26
Tabel 3.4 Rancangan Penelitian	27
Tabel 3.5 Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)	28
Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Teks Drama	30
Tabel 3.7 Kategori Berdasarkan Persentase Nilai yang Diperoleh	31
Tabel 4.1 Hasil Postes Kelas Eksperimen (<i>Listening Team</i>)	36
Tabel 4.2 Hasil Postes Kelas Kontrol (Ceramah)	38
Tabel 4.3 Statistik Pembantu	40
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Data Postes Kelas Eksperimen	45
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Data Postes Kelas Kontrol	45
Tabel 4.6 Rangkuman Uji Normalitas Data	46

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Silabus Pembelajaran	59
Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Eksperimen	60
Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Kelas Kontrol	64
Lampiran 4 Lembar Aktivitas Siswa	68
Lampiran 5 Kunci Jawaban	71
Lampiran 6 Postes	72
Lampiran 7 Kunci Jawaban	74
Lampiran 8 Daftar Siswa Kelas Kontrol	75
Lampiran 9 Daftar Siswa Kelas Eksperimen	77
Lampiran 10 Jadwal Kegiatan Penelitian	79
Lampiran 11 Daftar Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal	81
Lampiran 12 Daftar Nilai Kritis untuk Uji <i>Lilliefors</i>	83
Lampiran 13 Daftar Distribusi Nilai F	84
Lampiran 14 Daftar Nilai Distribusi T	87
Lampiran 15 Dokumentasi Pembelajaran	88
Lampiran 16 Form - K1	90
Lampiran 17 Form - K2	91
Lampiran 18 Form - K3	92
Lampiran 19 Berita Acara Seminar Proposal dan Skripsi	93
Lampiran 20 Lembar Pengesahan Proposal	94

Lampiran 21 Surat Permohonan Seminar Proposal Skripsi.....	95
Lampiran 22 Lembar Pengesahan Hasil Seminar Proposal	96
Lampiran 23 Surat Pernyataan	97
Lampiran 24 Surat Keterangan Telah Melakukan Seminar Proposal Skripsi	98
Lampiran 25 Surat Mohon Izin Riset	99
Lampiran 26 Surat Keterangan Riset	100
Lampiran 27 Berita Acara Bimbingan Skripsi	101
Lampiran 28 Lembar Pengesahan Skripsi	102
Lampiran 29 Daftar Riwayat Hidup	103

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, belajar bahasa adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu, pembelajaran bahasa diarahkan untuk meningkatkan keterampilan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa Indonesia yang dipelajari baik lisan maupun tulisan. Pembelajaran bahasa berfungsi juga untuk meningkatkan kemampuan berpikir dan bernalar serta kemampuan memperluas wawasan. Ada empat keterampilan bahasa yang harus diperhatikan, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Setiap keterampilan mempunyai hubungan yang sangat erat. Satu di antara keterampilan berbahasa yang telah disebutkan di atas adalah membaca. Menurut Tarigan (2005:7) membaca merupakan suatu proses yang dilakukan serta digunakan pembaca untuk memperoleh pesan yang disampaikan oleh penulis melalui media tulisan.

Membaca karya sastra memang tidak hanya untuk kesenangan. Hal ini didasari karena karya sastra merupakan miniatur kehidupan dengan berbagai persoalannya. Karya sastra merupakan cermin kehidupan yang berisi nilai moral (didaktis), estetika, dan berbagai hal yang menyangkut tata pergaulan sesama umat manusia. Karya-karya bermutu selalu akan menampilkan unsur hiburan dan pelajaran secara seimbang. Dalam dunia pendidikan dan pengajaran, sastra merupakan materi pengajaran yang harus disampaikan. Pengajaran sastra termasuk dalam pengajaran

tua dan sampai sekarang tetap bertahan dalam pengajaran dan juga tercantum dalam kurikulum sekolah. Upaya dalam mencapai pengajaran sastra yang diajarkan pada siswa hendaknya hendaknya berangkat dari satu penghayatan atas suatu karya sastra yang konkret. Karya sastra adalah produk budaya manusia yang berisi nilai-nilai kehidupan yang berisi nilai-nilai kehidupan yang berlaku dalam masyarakat. Sastra sebagai hasil pengolahan jiwa pengarangnya dihasilkan melalui proses perenungan yang panjang tentang hakikat hidup dan kehidupan. Sastra ditulis dengan penuh penghayatan dan sentuhan jiwa yang dikemas dalam imajinasi yang dalam tentang kehidupan.

Setiap drama pasti memiliki judul cerita. Lakon disesuaikan dengan kejadian (peristiwa): (1) kelahiran atau kematian, (2) perkawinan dan perceraian, (3) perbuatan sosial atau kejahatan, (4) perdamaian atau peperangan, dan lain-lain. Judul cerita drama bersumber pada kehidupan manusia. Oleh karena itu, drama sebenarnya merupakan penyajian ulang kisah yang dialami manusia. Yang namanya penyajian ulang, tentu saja cerita di panggung tidak akan sama dan sebangun dengan kehidupan manusia yang sesungguhnya di masyarakat. Memang ada kemungkinan pemain drama memerankan peristiwa yang dialaminya sendiri di masyarakat.

Fariyanti (2010:15) menjelaskan pada umumnya, drama dikelompokkan dalam dua jenis, yaitu tragedi dan komedi, pengelompokan ini didasarkan pada carapandang filosofis drama tersebut terhadap hakikat hidup manusia. Pandangan hidup yang khas dalam tragedi terletak pada penegasan bahwa manusia harus menerima suratan nasib yang tidak dapat dihindarkan, sedangkan drama komedi

adalah drama penggeli hati. Drama ini penuh dengan kelucuan yang menimbulkan tawa penonton.

Dalam Kurikulum Tingkat Satuan (KTSP) mata pelajaran Bahasa Indonesia dibagi atas dua bagian, yakni pembelajaran keterampilan berbahasa dan keterampilan bersastra. Pembelajaran keterampilan bersastra telah diintegrasikan melalui empat aspek keterampilan berbahasa. Dengan membaca karya sastra, pembaca dapat memperoleh pengetahuan, pengembangan kreativitas dan pembentukan karakter.

Khusus pembelajaran membaca karya sastra, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di SMP meliputi karya sastra puisi, prosa, dan drama. Pembelajaran membaca karya sastra ini bertujuan mengarahkan peserta didik untuk dapat mengapresiasi karya sastra dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan, memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan bersastra. Jika hal ini dapat direalisasikan, secara langsung peserta didik akan mampu menemukan makna yang terkandung dalam karya sastra dan dapat menghargai karya sastra yang ada di Indonesia. Hal ini juga dijelaskan bahwa apresiasi sastra adalah kegiatan menggauli karya sastra secara sungguh-sungguh sehingga menumbuhkan pengertian, penghargaan, kepekaan pikiran kritis, dan kepekaan perasaan yang baik terhadap karya sastra.

Berdasarkan pengamatan sementara penulis sewaktu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) menunjukkan bahwa kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu masih rendah. Hal ini disebabkan siswa tidak dapat memahami tema pada teks drama,

siswa tidak dapat membedakan tokoh utama dan tokoh pembantu, siswa tidak dapat menentukan perwatakan dari tokoh, siswa tidak dapat menentukan dialog pada teks drama, dan kurangnya variasi model pembelajaran yang digunakan guru.

Hal ini akhirnya menjadi indikasi keterkaitan peneliti melakukan penelitian mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menerapkan pembelajaran kooperatif tipe *Listening Team* dengan model ini diharapkan kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama mengalami hasil yang baik. Dalam pembelajaran *Listening Team* siswa ditempatkan dalam kelompok belajar yang terbagi menjadi 4 kelompok, kelompok pertama merupakan kelompok penanya, kelompok kedua dan ketiga adalah kelompok penjawab, kelompok keempat adalah kelompok yang bertugas mereview dan membuat kesimpulan dari hasil diskusi.

Dengan demikian, diharapkan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif *Listening Team* dapat memberikan pemahaman baru dan minat siswa dalam menemukan kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama menjadi lebih meningkat. Penerapan model pembelajaran yang tepat akan membuat siswa tidak bosan dan menganggap penting belajar bahasa Indonesia sehingga tujuan yang akan diharapkan dapat terlaksana secara optimal.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui keberhasilan model pembelajaran *Listening Team* ini, penulis akan melakukan penelitian di SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu dengan judul : “Pengaruh Model Pembelajaran *Listening Team* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama

Oleh Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian yang telah di kemukakan dalam latar belakang, ada masalah yang dapat diidentifikasi, yaitu:

1. Siswa sulit menentukan unsur-unsur intrinsik teks drama;
2. kurang bervariasinya model yang digunakan guru dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama; dan
3. Banyaknya pilihan model pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama diantaranya:
 - a. Model pembelajaran *Discovery Learning*, dan
 - b. Model pembelajaran *Student Team Achievement Division*.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, penelitian ini dibatasi pada pengaruh model *Listening Team* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama Oleh Siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018?
2. Bagaimana kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan model ceramah oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018?
3. Adakah pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama oleh siswa VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan pada penelitian ini:

1. Untuk mengetahui kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.
2. Untuk mengetahui tingkat kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan model ceramah oleh siswa kelas VIII SMP

Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.

3. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi siswa, dengan adanya penelitian ini siswa diharapkan memperoleh pengalaman yang lebih bermakna dan lebih menyenangkan sehingga dapat meningkatkan minat belajar dan keterampilan mereka dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.
2. Bagi guru, penelitian ini dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam upaya lebih memudahkan guru dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur teks drama melalui model pembelajaran *Listening Team*.
3. Bagi sekolah, penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif dalam proses pembelajaran sastra. Khususnya drama dengan menggunakan model-model pembelajaran dan dapat menjadi pembaharuan bagi sekolah, sehingga sekolah menyediakan fasilitas yang menghasilkan pembelajaran yang lebih kreatif dan inovatif.

4. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pembandingan terutama dalam hal bagaimana cara meningkatkan keterampilan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama melalui model pembelajaran *Listening Team* agar lebih mudah, menyenangkan, dan variatif, serta dapat juga digunakan sebagai bahan rujukan.

BAB II

LANDASAN TEORETIS

A. Landasan Teoretis

Landasan teoretis merupakan landasan teori yang berhubungan dengan hakikat suatu penelitian untuk menjelaskan pengertian-pengertian variabel yang diteliti. Selain itu, kerangka teoretis juga membuat batasan dalam uraian atau pembahasan terhadap suatu permasalahan haruslah didukung oleh teori-teori yang objektif, kuat, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Sesuai dengan ayat Al-Qur'an (Depag RI:228) Surat Al-Israa, ayat 36 yaitu:

وَلَا تَقْفُ مَا لَيْسَ لَكَ بِهِ عِلْمٌ إِنَّ السَّمْعَ وَالْبَصَرَ وَالْفُؤَادَ كُلُّ أُولَئِكَ
كَانَ عَنْهُ مَسْئُولًا ﴿٣٦﴾

Artinya: “Dan janganlah kamu mengikuti apa yang kamu tidak mempunyai pengetahuan tentangnya. Sesungguhnya pendengaran, penglihatan dan hati, semuanya itu akan diminta pertanggungjawabannya”.

Merujuk pada ayat di atas diperlukan pemahaman akan sesuatu yang sudah pasti membutuhkan pemikiran. Terutama dalam ilmu pengetahuan di bidang bahasa dan sastra Indonesia dalam model pembelajaran *listening team*.

1. Pengertian Model Pembelajaran

Surayin (2001:349) menyatakan bahwa model adalah pola ataupun contoh, acuan, ragam dari sesuatu yang akan dibuat atau dihasilkan. Sedangkan Istarani

(2011:1) menyatakan model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum sedang dan sesudah pembelajaran yang dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

Dari pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran adalah rangkaian materi pengajaran yang diarahkan secara sistematis dengan desain yang kreatif untuk membantu peserta didik dalam proses pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran tercapai.

2. Model Pembelajaran *Listening Team*

a. Pengertian Model Pembelajaran *Listening Team*

Istarani (2011:235) mengungkapkan bahwa:

Pembelajaran dengan metode *listening team* diawali dengan pemaparan materi pembelajaran oleh guru. Selanjutnya guru membagi kelas menjadi kelompok-kelompok. Setiap kelompok mempunyai peran masing-masing. Misal, 40 orang dalam suatu kelas dibagi dalam 4 kelompok. Kelompok *pertama*, merupakan kelompok penanya, kelompok *kedua* dan kelompok *ketiga* adalah kelompok penjawab. Kelompok *kedua* merupakan kumpulan orang yang menjawab berdasarkan perspektif tertentu, sementara kelompok *ketiga* adalah kumpulan orang yang menjawab dengan perspektif yang berbeda dengan kelompok kedua. Perbedaan ini diharapkan memunculkan diskusi yang aktif yang ditandai oleh adanya proses dialektika berpikir, sehingga mereka dapat menemukan pengetahuan struktural. Kelompok *keempat* adalah kelompok yang bertugas mereview dan membuat kesimpulan dari hasil diskusi. Pembelajaran diakhiri dengan penyampaian berbagai kata kunci atau konsep yang telah dikembangkan oleh peserta didik dalam berdiskusi.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran *Listening Team* merupakan salah satu model pembelajaran yang membutuhkan

kelompok besar dalam pemaparannya. Kelompok dibentuk dengan cara membagi kelas menjadi 4 kelompok dengan jumlah yang sama banyak.

b. Langkah-langkah Model Pembelajaran *Listening Team*

Menurut Istarani (2011:235), Langkah-langkah model pembelajaran *listening team* adalah:

- 1) Mempersiapkan bahan ajar.
- 2) Memaparkan materi ajar secara ringkas.
- 3) Bagilah peserta didik menjadi 4 tim dan berilah tim-tim ini dengan tugas-tugas sebagai berikut:

Tabel 2.1 Peran dan Tugas Masing-masing *Listening Team*

Tim	Peran	Tugas
A	Penanya	Merumuskan pertanyaan
B	Pendukung	Menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati (membantu dan menjelaskannya, mengapa demikian
C	Penentang	Mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian
D	Penarik kesimpulan	Menyimpulkan hasil

- 4) Penyaji memaparkan laporan hasil penelitiannya, setelah selesai beri waktu kepada tiap kelompok untuk menyelesaikan tugas sesuai dengan perannya masing-masing.
- 5) Pengambilan kesimpulan.

c. Kelebihan Model Pembelajaran *Listening Team*

Adapun kelebihan model pembelajaran ini adalah :

- 1) Materi terarah karena diawali dengan pemaparan materi secara singkat oleh guru.
- 2) Dapat menumbuhkan persaingan yang sehat antara kelompok, karena masing masing kelompok ingin menjadi yang terbaik.

- 3) Masing-masing kelompok berjalan atau bekerja sesuai dengan tugasnya masing-masing.
- 4) Memberikan kesempatan pada setiap individu mengembangkan kemampuannya sesuai dengan tugas yang diberikan kepadanya.

d. Kekurangan Model Pembelajaran *Listening Team*

Adapun kekurangan dari model pembelajaran ini adalah :

- 1) Adakalanya siswa ditempatkan pada kelompok yang tidak sesuai dengan keinginannya.
- 2) Adanya kelompok ditemukan hanya beberapa orang saja yang aktif.
- 3) Pertanyaan yang diajukan adakala tidak sesuai dengan kaidah suatu pertanyaan yang baik sehingga menyulitkan bagi kelompok lain untuk memahami maksud dan tujuan dari pertanyaan yang diajukan oleh kelompok yang mengajukan pertanyaan itu.

3. Model Ceramah

a. Pengertian Model Ceramah

Model ceramah merupakan salah satu model yang paling banyak dan paling sering digunakan guru dalam proses belajar mengajar. Pengertian lain model ceramah juga dipaparkan oleh Nurgayah (2011:112), bahwa “Model ceramah merupakan satu-satunya model yang ceramah dan masih tetap digunakan dalam proses belajar mengajar. Model ini paling tua, paling banyak, dan paling sering dipakai di berbagai kesempatan. Di tengah-tengah teknologi komunikasi yang berkembang saat ini, model ini tetap bertahan”.

Guru biasanya belum merasa puas manakala dalam proses pengelolaan pembelajaran tidak melakukan ceramah. Demikian juga siswa, mereka akan belajar manakala ada guru yang memberikan materi pelajaran melalui ceramah, sehingga ada guru yang berceramah berarti ada proses belajar dan tidak ada guru berarti tidak ada belajar. Model ceramah merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasi pembelajaran ekspositori.

b. Langkah-langkah Pembelajaran Model Ceramah

Rostiyah N.K (dalam Istarani, 2012:7), menerangkan bahwa,

Agar model ceramah berhasil, maka ada beberapa hal yang harus dilakukan, sebagai berikut :

- 1) Guru harus secara terampil dan berdasarkan pemikiran yang mendalam perlu merumuskan tujuan intruksional yang sangat khusus dan konkrit, sehingga betul-betul dapat tercapai apabila pelajaran telah berlangsung.
- 2) Guru perlu mempertimbangkan dari banyak segi, apakah pilihan guru dengan menggunakan model ceramah itu telah tepat sehingga dapat mencapai tujuan seperti yang telah guru rumuskan. Bila semua hal itu terjawab, baru anda tanpa ragu-ragu lagi apakah model ceramah itu bagi bahan pelajaran yang akan disajikan.
- 3) Guru perlu memahami bahan pelajaran itu dari segi urutan dan luas isinya, sehingga guru dapat menyusun bahan pelajaran yang kemungkinan siswa dapat tertarik pada pelajaran itu.

c. Kelebihan Model Ceramah

Menurut Rostiyah (dalam Istarani, 2012:11),

Model ceramah mempunyai kelebihan sebagai berikut :

- 1) Guru akan lebih mudah mengawasi ketertiban siswa dalam mendengarkan pelajaran, disebabkan mereka melakukan kegiatan yang sama.
- 2) Bila ada siswa yang tidak mendengarkan atau mempunyai kesibukan akan segera diketahui, kemudian akan di beri teguran atau peringatan, sehingga mereka kembali memperhatikan pelajaran dari guru.
- 3) Bagi guru juga ringan, karena perhatiannya tidak terbagi-bagi atau terpecah-pecah, kegiatan siswa yang sejenis itu tidak perlu membagi-bagi perhatian, anak-anak serempak mendengarkan guru

- 4) Guru sepenuh perhatian dapat memusatkan pada kelas yang sedang bersama-sama mendengarkan pelajaran.

Sedangkan menurut Syaiful (dalam Istarani, 2012:11), kelebihan metode ceramah adalah:

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Mudah mengorganisasikan tempat duduk atau kelas.
- 3) Dapat diikuti oleh jumlah siswa yang besar.
- 4) Mudah mempersiapkan dan melaksanakannya.
- 5) Guru mudah menerangkan pelajaran dengan baik.

d. Kekurangan Model Ceramah

Disamping beberapa kelebihan diatas, ceramah juga memiliki beberapa kelemahan, diantaranya :

- 1) Materi yang dapat dikuasai siswa sebagai hasil dari ceramah akan terbatas pada apa yang dikuasai guru. Kelemahan ini memang yang paling dominan, sebab apa yang diberikan guru adalah apa yang dikuasainya, sehingga apa yang dikuasai siswa pun akan tergantung pada apa yang dikuasai guru.
- 2) Ceramah yang tidak disertai dengan peragaan dapat mengakibatkan terjadinya verbalisme. Verbalisme adalah “penyakit” yang sangat mungkin disebabkan oleh proses ceramah. Oleh karena itu, dalam proses penyajiannya guru hanya mengandalkan bahasa verbal dan siswa hanya mengandalkan kemampuan auditifnya. Sedangkan disadari bahwa setiap siswa memiliki kemampuan yang

tidak sama, termasuk dalam ketajaman menangkap materi pembelajaran melalui pendengarannya.

- 3) Guru yang kurang memiliki kemampuan bertutur yang baik, ceramah sering dianggap sebagai metode yang membosankan. Sering terjadi, walaupun secara fisik siswa ada di dalam kelas, namun secara mental siswa sama sekali tidak mengikuti jalannya proses pembelajaran, pikirannya melayang kemana-mana, atau siswa mengantuk, oleh karena gaya bertutur guru yang tidak menarik.
- 4) Melalui ceramah, sangat sulit untuk mengetahui apakah seluruh siswa sudah mengerti apa yang dijelaskan atau belum. Walaupun ketika siswa diberi kesempatan untuk bertanya, dan tidak ada seorang pun yang bertanya, semua itu tidak menjamin siswa seluruhnya sudah paham.

4. Pengertian Drama

Kokasih (2003: 240) mengungkapkan bahwa, “Drama berasal dari bahasa Yunani *draoma*, yang berarti berbuat, bertindak, atau beraksi”. Drama merupakan tiruan kehidupan manusia yang diproyeksikan di atas pentas. Drama disebut juga *sandiwara*. Kata ini berasal dari bahasa jawa, yaitu “sandi” yang berarti ‘tersembunyi’ dan *warah* yang berarti ‘ajaran’. Dengan demikian, sandiwara berarti ajaran yang tersembunyi dalam tingkah laku dan percakapan. Dalam perkembangan selanjutnya, kata sandiwara jarang dipakai lagi dan yang kini lebih populer adalah kata drama.

San (2013:5) mengatakan bahwa, “Pengertian drama ialah pertunjukan cerita dari sebuah pementasan atau pertunjukan adegan yang disengaja untuk

menggambarkan sebuah peristiwa yang disampaikan manusia, dan drama mengemukakan konflik manusia”. Jadi, drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog. Lakuan dan dialog dalam drama tidak jauh beda dengan lakuan serta dialog yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.

5. Pengertian Teks Drama

Fariyanti (2016:67) “Dasar teks drama adalah konflik manusia yang digali dari kehidupan”. Dalam kegiatan sehari-hari ada pertengkaran, kesedihan, perselingkuhan, kebahagiaan, kelahiran, kematian, dan lain-lain. Drama itu biasanya seputar itu saja, seorang penulis akan menulis kisah percintaan, sengketa, dan lain-lain itu karena di dalam kehidupan manusia itu ada. Penuangan tiruan kehidupan tersebut diberi warna penulisan. Dunia yang ditampilkan didepan pembaca bukan dunia primer, tetapi dunia sekunder. Aktualisasi terhadap peristiwa dunia menjadi peristiwa imajiner tersebut seratus persen menjadi hak pengarang. Sisi mana yang dominan terlihat lakon, ditentukan oleh bagaimana pengarang memandang kehidupan.

Konflik manusia biasanya muncul akibat adanya pertentangan antara tokoh yang satu dengan yang lainnya. Dengan pertikaian itu terciptalah *dramatik action*. Daya pikat sebuah teks drama ditentukan oleh *dramatik action* ini. Perkembangan *dramatik action* dari awal sampai akhir, merupakan faktor yang paling penting untuk membangun sebuah cerita. Unsur kreatifitas pengarang terlihat dari kemahiran pengarang menjalin konflik, menjawab konflik dengan surprise, dan memberikan

kebaruan dalam jawaban itu. Jika terjadi hal demikian, maka teks drama tersebut memiliki suspense (tegangan) yang menambah daya pikat dalam sebuah teks drama.

6. Unsur-unsur Intrinsik Drama

Unsur-unsur intrinsik drama adalah unsur-unsur pembangunan struktur yang ada di dalam drama itu sendiri. Berikut ini dijelaskan rincian unsur-unsur tersebut:

a. Tema

Menurut Fariyanti (2010: 20) “Tema adalah maksud dan keinginan pengarang, mungkin sebuah kisah nyata yang benar-benar terjadi, atau imajinasi pengarang berdasarkan latar belakang dan pengalaman hidupnya. Tema merupakan pokok pikiran atau sesuatu yang melandasi suatu karya sastra diciptakan. Menurut Fariyanti (2010:20), “Tema merupakan sesuatu yang paling hakiki dalam setiap karya sastra meskipun tidak meninggalkan dan mengesampingkan unsur lainnya”.

b. Tokoh dan Penokohan/perwatakan

1) Tokoh

Tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam suatu drama. Berdasarkan perannya terhadap jalan cerita, tokoh bisa dibedakan menjadi tiga.

a) Tokoh protagonis, yaitu tokoh yang mendukung cerita. Biasanya ada satu dua figur tokoh protagonis utama yang dibantu oleh tokoh-tokoh lainnya yang ikut terlibat sebagai pendukung cerita.

b) Tokoh antagonis, yaitu tokoh penentang cerita. Biasanya ada seorang tokoh utama yang menentang cerita dan beberapa figur pembantu yang ikut menentang cerita.

- c) Tokoh tritagonis, yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis.

Selain itu, menurut Fariyanti (2010:11),

Berdasarkan fungsinya di dalam alur cerita tokoh dapat diklarifikasikan menjadi 3 macam juga, yakni:

- a) Sentral, tokoh yang berfungsi sebagai penentu gerakan alur cerita,
- b) Utama, tokoh yang berfungsi sebagai pendukung tokoh antagonis atau protagonis,
- c) Tokoh pembantu, tokoh yang berfungsi sebagai pelengkap penderita dalam alur cerita.

2) Penokohan/perwatakan

Fariyanti (2010:12), menyatakan bahwa,

Tokoh watak atau karakter dalam drama adalah bahan baku yang paling aktif dan dinamis sebagai penggerak alur cerita. Para tokoh dalam drama tidak hanya berfungsi sebagai penjamin bergeraknya semua peristiwa cerita, tetapi juga berfungsi sebagai pembentuk, dan pencipta alur cerita. Tokoh demikian disebut tokoh sentral.

Watak seorang tokoh dalam drama dapat dilihat dari ucapan-ucapannya.

Seorang tokoh dapat diketahui usia, latar belakang sosial, moral, suasana kejiwaan, agama yang dianut, dan bahkan aliran politik dan ideologinya. Selain itu, watak seorang tokoh dapat dilihat pula dari gerak dan tingkah lakunya, cara berpakaian, jalan pikiran, atau ketika tokoh itu berhubungan dengan tokoh-tokoh lainnya.

c. Dialog

Dalam percakapan atau dialog haruslah memenuhi dua tuntutan.

- 1) Dialog harus turut menunjang gerak laku tokohnya. Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi sebelum cerita itu, apa yang sedang terjadi di luar panggung selma cerita itu berlangsung, dan

harus pula dapat mengungkapkan pikiran-pikiran serta perasaan-perasaan tokoh yang turut berperan diatas pentas.

- 2) Dialog yang diucapkan di atas pentas lebih tajam dan tertib daripada ujaran sehari-hari. Tidak ada kata yang harus terbuang begitu saja, para tokoh harus berbicara jelas dan tepat sasaran. Dialog itu disampaikan secara wajar dan alamiah.

d. Alur

Alur adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang dijalin dengan seksama dan menggerakkan jalan cerita melalui rumitan ke arah klimaks dan selesaian. Jenis-jenis alur adalah sebagai berikut:

- 1) Alur maju, yaitu penceritaan rangkaian peristiwa dari peristiwa yang paling awal sampai peristiwa terakhir.
- 2) Alur mundur, yaitu penceritaan rangkaian peristiwa dari peristiwa yang paling akhir kemudian berbalik keperistiwa yang paling awal.
- 3) Alur campuran, yaitu perpaduan antara alur maju dan alur mundur di dalam suatu cerita.

Sebuah cerita drama bergerak dari suatu permulaan, melalui suatu bagian tengah, menuju suatu akhir. Dalam drama, bagian-bagian ini dikenal sebagai eksposisi, komplikasi, dan resolusi (*denoement*).

- 1) Eksposisi sesuatu cerita menentukan aksi dalam waktu dan tempat; memperkenalkan para tokoh, menyatakan situasi sesuatu cerita, mengajukan

konflik yang akan dikembangkan dalam bagian utama cerita tersebut, dan adakalanya membayangkan resolusi yang akan dibuat dalam cerita itu.

- 2) Komplikasi atau bagian tengah cerita, mengembangkan konflik. Sang pahlawan atau pelaku utama menemukan rintangan-rintangan antara dia dan tujuannya, dia mengalami aneka kesalahpahaman dalam perjuangan untuk menanggulangi rintangan-rintangan ini.
- 3) Resolusi atau denouement hendaklah muncul secara logis dari apa-apa yang telah mendahuluinya di dalam komplikasi. Titik batas yang memisahkan komplikasi dan resolusi, biasanya disebut klimaks (*turning point*). Pada klimaks itulah terjadi perubahan penting mengenai nasib sang tokoh. Kepuasan para penonton terhadap suatu cerita tergantung pada sesuai-tidaknya perubahan itu dengan yang mereka harapkan.

e. Setting/latar

Menurut Fariyanti (2010:11), “Latar adalah tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah drama. Latar tidak hanya merujuk kepada tempat tetapi juga ruang, waktu, alat-alat, benda, pakaian, sistem pekerjaan, dan sistem kehidupan yang berhubungan dengan tempat terjadinya peristiwa yang menjadi latar ceritanya”.

Jadi, Setting atau latar adalah tempat, waktu, dan suasana terjadinya suatu adegan. Karena semua adegan dilaksanakan di panggung maka panggung harus bisa menggambarkan setting yang dikehendaki. Demikian pula unsur panggung harus diupayakan bisa menggambarkan suasana: gembira, berkabung, sepi mencekam, atau suasana lain.

f. Amanat

Menurut Fariyanti (2010:9) berpendapat, “Amanat merupakan keseluruhan makna konsep, makna wacana, isi konsep, makna wacana, perasaan yang hendak disampaikan untuk dimengerti dan diterima orang digagas atau ditujunya”. Amanat adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah drama. Pesan itu tentu saja tidak disampaikan secara langsung, tetapi lewat naskah drama yang ditulisnya. Artinya, pembaca atau penonton dapat menyimpulkan, pelajaran moral apa yang diperoleh dari membaca atau menonton drama itu.

7. Jenis-jenis Drama

Menurut Fariyanti (2010:15), jenis drama berdasarkan penyajian lakon dapat dikategorikan menjadi beberapa jenis, yaitu:

- a. Drama tragedi (duka cerita) adalah drama yang penuh kesedihan
- b. Drama komedi (suka cerita) adalah drama penggeli hati. Drama ini penuh kelucuan yang menimbulkan tawa penonton.
- c. Drama tragedi komedi adalah perpaduan antara drama tragedi dan komedi. Isi lakonnya penuh kesedihan, tetapi juga mengandung hal-hal yang menggembarakan dan menggelitik hati. Sedih dan gembira silih berganti.
- d. Drama opera adalah drama yang dialognya dinyanyikan dengan iringan musik. Lagu yang dinyanyikan pemain satu berbeda dengan lagu yang dinyanyikan pemain lain. Demikian pula irama musik pengiringnya. Drama jenis ini memang mengutamakan nyanyian dan musik, sedangkan lakonnya sebagai sarana. Opera yang pendek namanya operet.
- e. Drama melo drama adalah drama yang dialognya diucapkan dengan iringan melodi dan musik. Tentu saja cara mengucapkan sesuai dengan musik pengiringnya. Bahkan kadang-kadang pemain tidak berbicara apa-apa.
- f. Drama farce adalah drama yang menyerupai dagelan, tetapi tidak sepenuhnya dagelan. Cerita berpola komedi. Gelak tawa dimunculkan lewat kata dan perbuatan.
- g. Drama tablo adalah jenis drama yang mengutamakan gerak. Para pemainnya tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan-gerakan. Jalan cerita dapat diketahui lewat gerakan-gerakan itu.

- h. Drama sendatari adalah gabungan antara seni drama dan seni tari. Para pemain adalah penari-penari berbakat. Rangkaian peristiwa diwujudkan dalam bentuk tari yang diiringi musik. Tidak ada dialog hanya kadang-kadang dibantu narasi singkat agar penonton mengetahui peristiwa yang sedang dipentaskan.

B. Kerangka Konseptual

Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama adalah kemampuan seseorang untuk bisa mengkaji kajian fiksi, yang merupakan salah satu dari kajian fiksi sastra adalah drama. Adapun karya sastra fiksi ini, khususnya drama meliputi unsur intrinsik yang membangun karya sastra itu, yakni tema, tokoh, dialog, alur, latar, dan amanat. Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama ini sangat penting dan berguna bagi siswa. Siswa dituntut untuk mengetahui dan memahami jalan cerita dari teks drama yang diajarkan guru, dan siswa akan terlibat aktif dalam proses belajar didalam kelas dengan memberikan tanggapan dan mengidentifikasi dari apa yang sudah dipelajarinya dan ditonton dari pemutaran drama tersebut (pementasan drama). Menanggapi unsur-unsur intrinsik drama adalah satu kompetensi yang harus dicapai didalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) di Sekolah Menengah Pertama (SMP), guna menambah wawasan dan ilmu siswa dalam kajian sastra.

Oleh karena itu pemilihan model pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur intrinsik drama perlu ditegaskan, agar kegiatan pembelajaran dalam mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama mampu menarik motivasi siswa. Untuk menarik motivasi dan ketertarikan siswa dalam mengidentifikasi unsur teks drama, maka pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* merupakan salah satu alternatif model

yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran *Listening Team* dapat membantu siswa memahami pembelajaran sastra yang sulit serta menumbuhkan kemampuan kerjasama, berpikir kritis, dan mengembangkan sikap sosial siswa. Dengan menggunakan model ini, siswa dituntut aktif untuk bekerja kelompok dan mampu mengidentifikasi unsur teks drama dengan menganalisis unsur-unsur intrinsik drama tersebut.

C. Hipotesis Penelitian

Sugiono (2009: 96) memaparkan bahwa hipotesis “Merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, di mana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan”. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Berdasarkan kajian teori dan kerangka konseptual yang sudah dijelaskan di atas, penulis merumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut “Ada pengaruh yang positif dari penerapan model pembelajaran *Listening Team* terhadap mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018”.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Adapun alasan pemilihan lokasi tersebut adalah:

- a. Jumlah siswa di SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu cukup memadai untuk dijadikan sampel penelitian
- b. Sekolah ini adalah tempat peneliti melakukan kegiatan PPL sehingga peneliti telah mengetahui situasi dan kondisi sekolah tersebut.
- c. Lokasi tidak jauh dari lokasi dari tempat tinggal peneliti, sehingga dapat menghemat biaya peneliti, dan lebih efisien dalam proses pengajarannya.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan selama lima bulan yaitu bulan Mei 2017 sampai September 2017. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1 Rencana Waktu Penelitian

No.	Kegiatan	Bulan/Minggu																				
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September				
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	
1	Pengajuan Judul			■	■																	
2	Pembuatan Proposal					■	■	■	■													
3	Bimbingan Proposal									■	■	■	■									
4	Pengesahan Proposal													■								
5	Seminar Proposal														■							
6	Pengolaan Data														■	■						
7	Pembuatan Skripsi																■					
8	Bimbingan Skripsi																	■	■	■		
9	Pengesahan Skripsi																				■	
10	Sidang Meja Hijau																					■

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu yaitu berjumlah 120 orang yang terdiri dari 3 kelas, sebagaimana terlihat tabel berikut:

Tabel 3.2 Populasi Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas VIII-1	40 Siswa
2	Kelas VIII-2	40 Siswa
3	Kelas VIII-3	40 Siswa
Jumlah		120 Siswa

2. Sampel Penelitian

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari tiga kelas dengan jumlah siswa sebanyak 120 siswa. Kemudian untuk menetapkan kelas eksperimen dan kelas kontrol yang akan dijadikan sampel, dilakukan proses *random sampling*. Saebani

(2008: 171) menyatakan bahwa, “*Random sampling* adalah pengambilan sampel secara random atau tanpa pandang bulu alias acak”. Saebani (2008: 171) memaparkan bahwa, “Prosedur yang digunakan untuk random sampling adalah cara undian, cara ordinal, dan randomisasi dari tabel bilangan random”.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih prosedur *random sampling* undian, yaitu sebagai berikut:

- a. Menuliskan nomor urut kelas pada kertas kecil dari kelas VIII-1 sampai VIII-3.
- b. Membuat gulungan kertas sebanyak jumlah kelas yang telah diberi nomor urut dimulai dari kelas VIII-1 sampai VIII-3.
- c. Gulungan kertas tersebut dimasukkan kedalam wadah, lalu diguncang-guncang dan dikeluarkan sebanyak dua gulungan.
- d. Gulungan kertas pertama kali keluar ditetapkan sebagai kelas eksperimen dan gulungan kertas kedua yang keluar ditetapkan sebagai kelas kontrol.

Setelah dilakukan langkah-langkah di atas, didapatlah kelas VIII-1 dan VIII-2 sebagai sampel penelitian ini. Pada kelas VIII-2, berjumlah 40 siswa yang dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan model pembelajaran *Listening team*. Kemudian kelas VIII-1 berjumlah 40 siswa dijadikan sebagai kelas kontrol dengan menggunakan metode ceramah. Jadi, keseluruhan kelas tersebut sebanyak 80 siswa.

Tabel 3.3 Sampel Penelitian

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1	Kelas Eksperimen (VIII-2)	40 siswa
2	Kelas Kontrol (VIII-1)	40 siswa
Jumlah		80 siswa

C. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Tujuan menggunakan metode eksperimen dalam penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali. Melalui eksperimen, ingin mengetahui pengaruh penggunaan model *Listening team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018. Hal ini akan diperjelaskan pada tabel di bawah ini:

Tabel 3.4 Rancangan Penelitian

Kelas	Perlakuan/Treatment	Postes
Eksperimen	X ₁	T
Kontrol	X ₂	T

Keterangan:

X₁ : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team*.

X₂ : Kelas kontrol yang diamati dengan menggunakan metode ceramah.

T : Postes untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol.

D. Variabel Penelitian

Arikunto (2013: 161) menyatakan bahwa, “Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”. Untuk memperjelas permasalahan yang akan dibahas, maka dirumuskan variabel penelitian sebagai berikut:

1. Variabel X_1 : Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team*.
2. Variabel X_2 : Kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama dengan menggunakan metode ceramah.

Berikut ini, dijelaskan langkah-langkah pembelajaran kelas eksperimen dan kelas kontrol dalam kemampuan menentukan unsur intrinsik teks drama.

Tabel 3.5 Langkah-langkah Penelitian (Eksperimen dan Kontrol)

Kelas Eksperimen (Model Pembelajaran <i>Listening Team</i>)	Kelas Kontrol (Metode Ceramah)
<p>Kegiatan awal :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut. 3. Memotivasi siswa. 	<p>Kegiatan awal</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru mengkondisikan, membuka, mengabsen kelas. 2. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
<p>Kegiatan Inti :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan atau lewat bahan bacaan. 2. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. 3. Tiap kelompok terdiri atas 10 orang yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan, jenis kelamin dan budaya 4. Meminta siswa untuk memindahkan meja/bangku mereka bersama-sama dan pindah ke meja kelompok. 5. Tiap kelompok diberi tugas mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. 6. Bagi siswa atau kelompok yang memperoleh nilai hasil belajar yang sempurna diberi penghargaan sesuai dengan predikatnya. 	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang drama dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. 2. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan unsur intrinsik teks drama. 3. Guru menjaga agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan dengan cara menunjukkan sikap yang bersahabat dan akrab.

Kegiatan Penutup 1. Guru mengadakan postes 2. Gurumengumpulkan lembar jawaban siswa. 3. Guru menutup pembelajaran.	Kegiatan Penutup 1. Guru mengadakan postes. 2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa. 3. Guru menutup pembelajaran.
------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

E. Defenisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman permasalahan yang dibahas, maka ditulis defenisi operasional sebagai berikut:

1. Model pembelajaran *Listening team* merupakan salah satu tipe dari model pembelajaran kooperatif dengan menggunakan kelompok-kelompok dengan jumlah anggota 10 orang siswa secara heterogen. Diawali dengan penyampaian tujuan pembelajaran, penyampaian materi, kegiatan kelompok kuis, dan penghargaan kelompok.
2. Kemampuan adalah kesanggupan dan kekuatan untuk melakukan sesuatu yang di dapat melalui proses belajar.
3. Naskah drama adalah karangan yang berisi cerita atau lakon. Dalam naskah tersebut termuat nama-nama tokoh dalam cerita, dialog yang diucapkan para tokoh, dan keadaan panggung yang diperlukan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama adalah menggunakan tes esai.

Tabel 3.6 Pedoman Penilaian Tes Kemampuan Mengidentifikasi

Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama

No.	Aspek	Kategori penilaian	Skor
1	Tema	Tepat mengidentifikasi tema	4
		Cukup tepat mengidentifikasi tema	3
		Kurang tepat mengidentifikasi tema	2
		Tidak tepat mengidentifikasi tema	1
2	Tokoh	Tepat mengidentifikasi tokoh	4
		Cukup Tepat mengidentifikasi tokoh	3
		Kurang tepat mengidentifikasi tokoh	2
		Tidak tepat mengidentifikasi tokoh	1
3	Penokohan/ perwatakan	Tepat mengidentifikasi penokohan	4
		Cukup tepat mengidentifikasi penokohan	3
		Kurang tepat mengidentifikasi penokohan	2
		Tidak tepat mengidentifikasi penokohan	1
4	Alur	Tepat mengidentifikasi alur	4
		Cukup tepat mengidentifikasi alur	3
		Kurang tepat mengidentifikasi alur	2
		Tidak tepat mengidentifikasi alur	1
5	Dialog	Tepat mengidentifikasi dialog	4
		Cukup tepat mengidentifikasi dialog	3
		Kurang tepat mengidentifikasi dialog	2
		Tidak tepat mengidentifikasi dialog	1
6	Latar	Tepat mengidentifikasi latar	4
		Cukup tepat mengidentifikasi latar	3
		Kurang tepat mengidentifikasi latar	2
		Tidak tepat mengidentifikasi latar	1
7	Amanat	Tepat mengidentifikasi amanat	4
		Cukup tepat mengidentifikasi amanat	3
		Kurang tepat mengidentifikasi amanat	2
		Tidak tepat mengidentifikasi amanat	1
Skor Maksimum			28

Dengan keterangan:

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100 \quad (\text{Purwanto, 2011: 207})$$

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dimaksud untuk memperoleh hasil penelitian sebagai suatu kesimpulan dan jawaban dari hipotesis penelitian yaitu terdapat pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama. Oleh karena itu, pengumpulan data merupakan langkah awal dalam penelitian, setelah data diperoleh, data tersebut diolah untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang dapat membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan tersebut.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut:

1. Menghitung dan menetapkan jumlah skor dan nilai variabel X_1 dan X_2 , dengan rumus sebagai berikut:
 - a. Skor Perolehan = Jumlah Skor Tiap Aspek yang Diperoleh
 - b. Nilai = $\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$ (Purwanto, 2011: 207)
2. Mentabulasi data variabel X_1 dan variabel X_2 .
3. Menetapkan kategori dari persentase nilai siswa berdasarkan tabel berikut:

Tabel 3.7 Kategori Berdasarkan Persentase Nilai yang Diperoleh

Angka	Kategori
80-100	Baiksekali
66-79	Baik
56-65	Cukup
40-55	Kurang
30-39	Sangat Kurang

(Sumber: Sudijono, 2009: 81)

4. Pengujian Normalitas, dilakukan untuk menguji apakah sampel berdistribusi normal atau tidak dengan menggunakan uji normalitas *Liliefors* dengan langkah-langkah sebagai berikut:

a. Menghitung Rata-Rata Skor

$$\bar{X} = \frac{\sum X_i}{N} \quad (\text{Sudjana, 2005: 210})$$

b. Menghitung Standar Deviasi

$$S = \sqrt{\frac{N \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2}{N(N-1)}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 210})$$

c. Mencari bilangan baku dengan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Keterangan:

\bar{X} = Rata – rata sampel

S = Simpangan baku

d. Menghitung peluang $F_{z_i} = P(Z \leq Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

e. Selanjutnya menghitung proporsi $S_{(z_i)}$ dengan rumus:

$$S_{z_i} = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \leq Z_i}{n}$$

f. Menghitung selisih $F(z_i) - S(z_i)$ kemudian ditentukan harga mutlak nya.

g. Menentukan harga terbesar atau mendekati dari selisih harga mutlak $F(z_i) - S(z_i)$ sebagai L_0 . Untuk menerima dan menolak distribusi normal data

penelitian dapatlah dibandingkan nilai L_0 dengan nilai kritis L uji *Liliefors* dengan taraf signifikan 0,05 dengan kriteria pengujian (Sudjana, 2005:466):

1) Jika $L_0 < L_{tabel}$ maka sampel berdistribusi normal.

2) Jika $L_0 \geq L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal.

5. Pengujian Homogenitas, dilakukan untuk melihat kedua kelas yang diuji memiliki kemampuan dasar yang sama terlebih dahulu diuji kesamaan variansnya, melalui uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 250})$$

Kriteria pengujian adalah sebagai berikut:

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima, yaitu kedua data kelas sampel berasal dari populasi yang homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_0 ditolak, yaitu kedua data kelas sampel tidak berasal dari populasi yang homogen.

Dimana $F_{\alpha(v_1, v_2)}$ didapat dari daftar distribusi F dengan peluang $1-\alpha$, sedangkan derajat kebebasan v_1 dan v_2 masing-masing sesuai dengan dk pembilang = $(n_1 - 1)$ dan dk penyebut = $(n_2 - 1)$ pembilang dan taraf nyata $\alpha = 0,05$.

6. Pengujian Hipotesis, dilakukan dengan cara membandingkan t-hitung dengan t-tabel pada tingkat kepercayaan $\alpha = 0,05$ atau 5 %, dengan ketentuan:

a. Jika data berasal dari populasi yang homogen ($\sigma_1 = \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 239})$$

$$\text{dengan: } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

- b. Jika data berasal dari populasi yang tidak homogen ($\sigma_1 \neq \sigma_2$ dan σ tidak diketahui), maka digunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} \quad (\text{Sudjana, 2005: 241})$$

Keterangan: t = Luas daerah yang dicapai

n_1 = Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen

n_2 = Banyak siswa pada sampel kelas kontrol

S_1^2 = Varians kelas eksperimen

S_2^2 = Varians kelas kontrol

\bar{X}_1 = Rata-rata skor siswa kelas eksperimen

\bar{X}_2 = Rata-rata skor siswa kelas kontrol

S^2 = Varians gabungan dari kedua kelas eksperimen

- c. Kriteria pengujian adalah terima H_0 jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ dengan $dk = (n_1 + n_2 - 2)$ dengan peluang $(1 - \alpha)$ dan taraf nyata $\alpha = 0,05$, dengan pengertian ada pengaruh yang signifikan model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada kelas VIII yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas VIII-2 sebagai kelas eksperimen yang diberi perlakuan berupa pembelajaran dengan menggunakan model *Listening Team* dan kelas VIII-1 sebagai kelas kontrol yang diberi perlakuan berupa pembelajaran menggunakan model ceramah. Materi pelajaran bahasa Indonesia yang diajarkan pada penelitian ini adalah mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama. Untuk mengetahui hasil belajar kedua kelompok, setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol, kedua kelompok tersebut diberikan tes berupa postes. Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan di Bab I, dapat dideskripsikan kemampuan siswa mengubah teks cerpen ke dalam bentuk drama di kelas eksperimen dan kelas kontrol beserta pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yaitu sebagai berikut:

1. Deskripsi Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama Kelas Eksperimen (Model *Listening Team*)

Adapun kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama di kelas eksperimen (*Listening Team*), yang diperoleh melalui nilai postes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Hasil Postes Kelas Eksperimen (*Listening Team*)

No. Kode	Nama	Skor Per Aspek							Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
SE-01	Adilla Tiara Srg	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-02	Afri Yani Zebua	3	3	3	3	2	2	2	18	64,29	Cukup
SE-03	Alexander V	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-04	Andika Priantama	4	4	4	4	4	3	2	25	89,29	Baik Sekali
SE-05	Bevri Dianto Sihotang	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-06	Dea Ramadani	4	4	4	4	4	4	4	28	100,00	Baik Sekali
SE-07	Debi Herliansyah	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-08	Delima Putri Nst	4	4	3	3	3	2	2	21	75,00	Baik
SE-09	Diki Ananda	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-10	Endang Sartika Rgg	4	4	3	3	3	2	2	21	75,00	Baik
SE-11	Euridika Estefani Simalango	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-12	Eva Ramadhani	4	4	4	4	4	3	2	25	89,29	Baik Sekali
SE-13	Haris Abdillah Lubis	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-14	Husna Adelia	3	3	3	3	3	2	1	18	64,29	Cukup
SE-15	Irlan Saputra	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-16	Keke Andrean	4	4	4	4	4	3	2	25	89,29	Baik Sekali
SE-17	Lira Adilla Ramadani	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-18	M. Rizky Pratama	3	3	3	3	3	2	1	18	64,29	Cukup
SE-19	Maxi M. S Parapat	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-20	Melkisenek Joean B.P	4	3	3	3	3	2	0	18	64,29	Cukup
SE-21	Mita Apriyani	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-22	Muhammad Wahyudi	4	4	4	4	4	4	4	28	100,00	Baik Sekali
SE-23	Neni Anzari	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-24	Popi Wulandari	4	4	4	4	2	2	2	22	78,57	Baik
SE-25	Rani Sulastri Br Simbolon	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-26	Rendi Hikmawansyah	3	4	4	3	3	3	2	22	78,57	Baik
SE-27	Rizka Putri Alviani	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-28	Rosanti Br Sigalingging	4	4	4	3	3	2	1	21	75,00	Baik
SE-29	Siti Nursya Fitri Hsb	4	4	4	4	3	3	3	25	89,29	Baik Sekali
SE-30	Tantowi Faroji Munthe	4	4	4	4	3	1	1	21	75,00	Baik
SE-31	Tharisa Basariashna Sembiring	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-32	Tia Amanda Nasution	4	4	4	3	3	3	1	22	78,57	Baik
SE-33	Tifany Kyla Zahra	4	4	4	4	4	3	3	26	92,86	Baik Sekali
SE-34	Titin Nurita Simbolon	4	4	4	3	3	3	1	22	78,57	Baik
SE-35	Triputri Br Sitohang	4	4	4	4	4	4	3	27	96,43	Baik Sekali
SE-36	Via Ikalia	4	4	4	4	2	1	2	21	75,00	Baik
SE-37	Yelly Lestari Simbolon	4	4	4	4	4	3	4	27	96,43	Baik Sekali

SE-38	Yodika Agustian	4	4	4	4	3	1	1	21	75,00	Baik
SE-39	Yossi Kurnia Ningsih	4	4	4	4	4	4	4	28	100,00	Baik Sekali
SE-40	Zakiah Muallimah Nasution	4	4	4	4	3	1	2	22	78,57	Baik
Jumlah		156	156	154	150	141	115	97	969	3460,714	
Rata-rata (Mean)		3,9	3,9	3,85	3,75	3,53	2,88	2,43	24,23	86,52	Baik Sekali

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa jumlah skor dan rata-rata berdasarkan aspek mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yaitu, aspek 1) tema dengan jumlah skor 156 dan rata-rata 3,9, aspek 2) tokoh dengan jumlah skor 156 dan rata-rata 3,9, aspek 3) penokohan/perwatakan dengan jumlah skor 154 dan rata-rata 3,85, aspek 4) alur dengan jumlah skor 150 dan rata-rata 3,75, aspek 5) dialog dengan jumlah 141 dan rata-rata 3,53, aspek 6) latar dengan jumlah 115 dan rata-rata 2,88, dan aspek 7) amanat dengan jumlah skor 97 dan rata-rata 2,43. Sedangkan jumlah skor secara keseluruhan (klasikal) adalah 969 dan rata-rata 24,23. Adapun jumlah nilai dan rata-rata kelas eksperimen secara berturut-turut adalah 3460,714 dan 86,52 dengan kategori Baik Sekali (80-100) pada rata-ratanya. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran tersebut tuntas secara klasikal, karena nilai ketuntasan yang diperoleh lebih besar daripada nilai ketuntasan KKM sekolah tersebut, yaitu $86,52 \geq 75$ untuk pelajaran bahasa Indonesia pada materi pelajaran mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama. Berdasarkan kategori yang tersaji pada tabel di atas, terdapat tiga kategori yaitu kategori Baik Sekali (80-100) diperoleh oleh 25 siswa, kategori Baik (66-79) diperoleh oleh 11 siswa, dan kategori Cukup (56-65) diperoleh oleh 4 siswa.

2. Deskripsi Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik

Teks Drama Kelas Eksperimen (Model Ceramah)

Adapun kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama di kelas kontrol (ceramah), yang diperoleh melalui nilai postes dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Hasil Postes Kelas Kontrol (Ceramah)

No. Kode	Nama	Skor Per Aspek							Jumlah	Nilai	Kategori
		1	2	3	4	5	6	7			
SK-01	Aden Surya Winata	4	4	3	4	3	2	2	22	78,57	Baik
SK-02	Afluna Kurnia Wati	4	4	1	2	4	2	2	19	67,86	Baik
SK-03	Alfandi Situmorang	3	4	2	3	4	2	1	19	67,86	Baik
SK-04	Andro Nagoro Nirulin	4	4	2	4	4	2	3	23	82,14	Baik Sekali
SK-05	Annisa Yarmita	2	4	4	3	4	3	3	23	82,14	Baik Sekali
SK-06	Ayu Atria	2	4	4	3	4	3	3	23	82,14	Baik Sekali
SK-07	Dede Ardiansyah	4	4	2	4	4	3	2	23	82,14	Baik Sekali
SK-08	Dicky Kurniawan	3	4	2	3	4	3	1	20	71,43	Baik
SK-09	Dodi Hanter	1	4	2	3	4	2	1	17	60,71	Cukup
SK-10	Duma Novianty	4	2	4	3	4	3	2	22	78,57	Baik
SK-11	Eka Febriyanti	2	4	4	3	4	3	3	23	82,14	Baik Sekali
SK-12	Enjel Lina Sitohang	4	4	2	1	4	2	2	19	67,86	Baik
SK-13	Erliza Harahap	4	2	4	2	4	2	3	21	75,00	Baik
SK-14	Erni Wulandari	4	4	1	2	4	2	2	19	67,86	Baik
SK-15	Fahmi Hamdani	2	4	4	3	4	2	3	22	78,57	Baik
SK-16	Florens Br Siringo-ringo	2	2	2	4	4	3	3	20	71,43	Baik
SK-17	Jerry Alexander	3	4	3	4	2	2	1	19	67,86	Baik
SK-18	Lima Rosanti Simbolon	4	4	2	4	3	2	3	22	78,57	Baik
SK-19	Mala Hayati Siregar	4	2	2	4	3	3	3	21	75,00	Baik
SK-20	Marisi Manurung	3	4	2	3	4	2	2	20	71,43	Baik
SK-21	Masyhuril Walad Nst	3	3	2	2	2	1	0	13	46,43	Kurang
SK-22	Muammar Rifai	3	2	4	2	2	1	0	14	50,00	Kurang
SK-23	Musleh Ridho	4	4	4	2	3	4	2	23	82,14	Baik Sekali
SK-24	Novi Afridayanti Hsb	4	2	3	2	4	2	3	20	71,43	Baik
SK-25	Olyvia Giovany	2	4	4	2	3	3	0	18	64,29	Cukup
SK-26	Pesta Uly Br. Simbolon	3	4	2	3	4	2	2	20	71,43	Baik
SK-27	Putri Jelita S	4	4	3	4	2	2	1	20	71,43	Baik
SK-28	Putri Sion Sihite	2	4	4	3	4	3	2	22	78,57	Baik

SK-29	Rahel Maria Manjurung	4	2	2	4	4	3	3	22	78,57	Baik
SK-30	Ressy Syahyuni Nst	4	4	2	2	3	2	4	21	75,00	Baik
SK-31	Ria Safriani	2	4	4	3	4	3	3	23	82,14	Baik Sekali
SK-32	Rianti Sihombing	4	4	2	2	2	1	1	16	57,14	Cukup
SK-33	Rindi Apriliana	4	4	2	2	3	4	2	21	75,00	Baik
SK-34	Rio Tambunan	3	2	2	3	4	3	1	18	64,29	Cukup
SK-35	Rizky Revanza	4	4	2	3	4	3	1	21	75,00	Baik
SK-36	Safri Hariansyah	3	3	3	4	3	3	0	19	67,86	Baik
SK-37	Tongam Sihombing	4	4	2	4	3	2	3	22	78,57	Baik
SK-38	Wendy	0	3	1	3	4	2	4	17	60,71	Cukup
SK-39	Widia	4	2	4	4	2	3	2	21	75,00	Baik
SK-40	Yustika Ayu Ritonga	2	4	4	2	3	3	0	18	64,29	Cukup
Jumlah		126	139	108	118	138	98	79	806	2878,571	
Rata-rata (Mean)		3,15	3,48	2,7	2,95	3,45	2,45	1,98	20,15	71,96	Baik

Berdasarkan tabel di atas, dapat dideskripsikan bahwa jumlah skor dan rata-rata berdasarkan aspek mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yaitu, aspek 1) tema dengan jumlah skor 126 dan rata-rata 3,15, aspek 2) tokoh dengan jumlah skor 139 dan rata-rata 3,48, aspek 3) penokohan/perwatakan dengan jumlah skor 108 dan rata-rata 2,7, aspek 4) alur dengan jumlah skor 118 dan rata-rata 2,95, aspek 5) dialog dengan jumlah 138 dan rata-rata 3,45, aspek 6) latar dengan jumlah 98 dan rata-rata 2,45, dan aspek 7) amanat dengan jumlah skor 79 dan rata-rata 1,98. Sedangkan jumlah skor secara keseluruhan (klasikal) adalah 806 dan rata-rata 20,15. Adapun jumlah nilai dan rata-rata kelas eksperimen secara berturut-turut adalah 2878,571 dan 71,96 dengan kategori Baik (66-79) pada rata-ratanya. Hal ini menyatakan bahwa pembelajaran tersebut tidak tuntas secara klasikal, karena nilai ketuntasan yang diperoleh lebih kecil daripada nilai ketuntasan KKM sekolah tersebut, yaitu $71,96 < 75$ untuk pelajaran bahasa Indonesia pada materi pelajaran mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama. Berdasarkan kategori yang tersaji

pada tabel di atas, terdapat empat kategori yaitu kategori Baik Sekali (80-100) diperoleh oleh 7 siswa, kategori Baik (66-79) diperoleh oleh 25 siswa, kategori Cukup (56-65) diperoleh oleh 6 siswa, dan kategori Kurang diperoleh oleh 2 siswa.

3. Deskripsi Pengaruh Model Pembelajaran *Listening Team* Terhadap Kemampuan Siswa Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama

Didalam mendeskripsikan pengaruh model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama dilakukan langkah-langkah seperti yang tertera pada Bab III poin G terkait dengan teknik analisis data. Langkah pertama, kedua, dan ketiga telah dideskripsikan seperti di atas pada poin 1 dan 2 terkait deskripsi kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya dilakukan langkah empat sampai enam dengan deskripsi sebagai berikut:

a. Menyajikan Tabel Statistik Pembantu

Tabel Statistik Pembantu dimaksudkan untuk membantu pengerjaan langkah empat hingga enam yang meliputi pengujian normalitas, pengujian homogenitas, dan pengujian hipotesis. Tabel ini dikerjakan melalui program *Microsoft Office Excel 2007* dan disajikan sebagai berikut:

Tabel 4.3 Statistik Pembantu

Kelas Eksperimen			Kelas Kontrol		
No. Kode Siswa	X_1	X_1^2	No. Kode Siswa	X_2	X_2^2
SE-01	92,86	8622,9796	SK-01	78,57	6173,2449
SE-02	64,29	4133,2041	SK-02	67,86	4604,9796
SE-03	96,43	9298,7449	SK-03	67,86	4604,9796
SE-04	89,29	7972,7041	SK-04	82,14	6746,9796

SE-05	92,86	8622,9796	SK-05	82,14	6746,9796
SE-06	100,00	10000,0000	SK-06	82,14	6746,9796
SE-07	96,43	9298,7449	SK-07	82,14	6746,9796
SE-08	75,00	5625,0000	SK-08	71,43	5102,2449
SE-09	96,43	9298,7449	SK-09	60,71	3685,7041
SE-10	75,00	5625,0000	SK-10	78,57	6173,2449
SE-11	96,43	9298,7449	SK-11	82,14	6746,9796
SE-12	89,29	7972,7041	SK-12	67,86	4604,9796
SE-13	96,43	9298,7449	SK-13	75,00	5625,0000
SE-14	64,29	4133,2041	SK-14	67,86	4604,9796
SE-15	96,43	9298,7449	SK-15	78,57	6173,2449
SE-16	89,29	7972,7041	SK-16	71,43	5102,2449
SE-17	92,86	8622,9796	SK-17	67,86	4604,9796
SE-18	64,29	4133,2041	SK-18	78,57	6173,2449
SE-19	92,86	8622,9796	SK-19	75,00	5625,0000
SE-20	64,29	4133,2041	SK-20	71,43	5102,2449
SE-21	92,86	8622,9796	SK-21	46,43	2155,7449
SE-22	100,00	10000,0000	SK-22	50,00	2500,0000
SE-23	96,43	9298,7449	SK-23	82,14	6746,9796
SE-24	78,57	6173,2449	SK-24	71,43	5102,2449
SE-25	92,86	8622,9796	SK-25	64,29	4133,2041
SE-26	78,57	6173,2449	SK-26	71,43	5102,2449
SE-27	92,86	8622,9796	SK-27	71,43	5102,2449
SE-28	75,00	5625,0000	SK-28	78,57	6173,2449
SE-29	89,29	7972,7041	SK-29	78,57	6173,2449
SE-30	75,00	5625,0000	SK-30	75,00	5625,0000
SE-31	92,86	8622,9796	SK-31	82,14	6746,9796
SE-32	78,57	6173,2449	SK-32	57,14	3264,9796
SE-33	92,86	8622,9796	SK-33	75,00	5625,0000
SE-34	78,57	6173,2449	SK-34	64,29	4133,2041
SE-35	96,43	9298,7449	SK-35	75,00	5625,0000
SE-36	75,00	5625,0000	SK-36	67,86	4604,9796
SE-37	96,43	9298,7449	SK-37	78,57	6173,2449
SE-38	75,00	5625,0000	SK-38	60,71	3685,7041
SE-39	100,00	10000,0000	SK-39	75,00	5625,0000
SE-40	78,57	6173,2449	SK-40	64,29	4133,2041
Jumlah	3460,78	304335,38	Jumlah	2878,57	210126,66
Rata-rata	86,52	7608,38	Rata-rata	71,96	5253,17
Varians	125,91		Varians	76,22	
S.Baku	11,22		S.Baku	8,73	

Berdasarkan tabel di atas, data yang di analisis adalah nilai dari postes kelas eksperimen dan kelas kontrol. Adapun proses mencari jumlah, rata-rata, varians, dan simpangan baku dideskripsikan sebagai berikut:

1) Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Eksperimen

Berdasarkan data kelas eksperimen pada tabel di atas, dapat diturunkan variabel beserta nilainya sebagai berikut: $N = 40$, $\sum X_1 = 3460,78$, $\sum X_1^2 = 304335,38$, dan $(\sum X_1)^2 = 11976998,21$.

Sehingga dapat dicari:

$$\text{Rata - rata}(\bar{X}) = \frac{\sum X_1}{n} = \frac{3460,78}{40} = 86,5195$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S^2) &= \frac{n \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2}{n(n-1)} = \frac{40(304335,38) - (11976998,2084)}{40(40-1)} \\ &= \frac{196416,99}{1560} = 125,91 \end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku}(S) = \sqrt{125,91} = 11,22$$

2) Rata-rata, Varians, dan Simpangan Baku Kelas Kontrol

Berdasarkan data kelas kontrol pada tabel di atas, dapat diturunkan variabel beserta nilainya sebagai berikut: $N = 40$, $\sum X_2 = 2878,57$, $\sum X_2^2 = 210126,66$, dan $(\sum X_2)^2 = 8286165,245$.

Sehingga dapat dicari:

$$\text{Rata - rata}(\bar{X}) = \frac{\sum X_2}{n} = \frac{2878,57}{40} = 71,96$$

$$\begin{aligned} \text{Varians } (S^2) &= \frac{n \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2}{n(n-1)} = \frac{40(210126,66) - (8286165,245)}{40(40-1)} \\ &= \frac{118901,155}{1560} = 76,22 \end{aligned}$$

$$\text{Simpangan Baku}(S) = \sqrt{76,22} = 8,73$$

b. Pengujian Normalitas

Untuk menguji normalitas data digunakan uji *liliefors* yang bertujuan untuk mengetahui apakah penyebaran data hasil penelitian memiliki sebaran data yang berdistribusi normal atau tidak. Sampel berdistribusi normal jika terpenuhi $L_O < L_{tabel}$ pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$. Adapun proses pengujian normalitas data postes kelas eksperimen melalui langkah-langkah sebagai berikut:

- 1) Mengurutkan data dari yang terendah sampai data tertinggi, kemudian menentukan frekuensi (F) dan frekuensi kumultaif (F_{kum}).
- 2) Mencari bilangan baku dengan menggunakan rumus:

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Caranya, nilai $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$ diubah ke dalam bentuk bilangan baku $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$ dengan rumus seperti di atas.

Dimana: $Z_i = Z$ skor pada kelas ke i

$S =$ simpangan baku

$X_i =$ nilai data kelas ke i

$\bar{X} =$ Mean (rata-rata)

Untuk $X_1 = 64,29$, dengan $\bar{X} = 86,5195$ dan $S = 11,22$ diperoleh:

$$Z_1 = \frac{X_1 - \bar{X}}{S} = \frac{64,29 - 86,5195}{11,22} = -1,98$$

Demikian juga untuk skor berikutnya.

- 3) Menentukan $F(Z_i)$ dengan menggunakan daftar distribusi normal baku.

Untuk $F(-1,98) = 0,0239$. Cara melihatnya dengan memberi tanda pada kolom pertama untuk angka -1,9 (Daftar Distribusi Wilayah Luas di Bawah Kurva Normal), sedangkan baris teratas ditandai 0,08 sehingga koordinat keduanya memberikan angka luasan di bawah kurva normal baku 0,0239.

- 4) Menghitung $S(Z_i)$ dengan cara menghitung proporsi F_{kum} berdasarkan jumlah F seluruhnya. Untuk $S(Z_1) = 0,100$ yang diperoleh dengan menghitung:

$$S(Z_1) = \frac{F_{\text{kum}}}{\sum F} = \frac{4}{40} = 0,100.$$

- 5) Menentukan selisih $F(Z_i)$ dengan $S(Z_i)$ dengan mengambil harga mutlak terbesar atau yang mendekati yang disebut L_0 . Kemudian untuk $n = 40$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ harga $L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{n}}$, sehingga $L_{\text{tabel}} = \frac{0,886}{\sqrt{40}} = 0,1401$ (Daftar Nilai Kritis Untuk Uji *Liliefors*). Maka, data uji normalitas postes kelas eksperimen dapat disajikan dalam tabel berikut:

Dengan membandingkan harga L_0 dengan harga L_{tabel} didapati $L_0 (0,121) < L_{tabel} (0,1401)$, yang berarti data berasal dari populasi berdistribusi normal.

Dari hasil perhitungan uji normalitas postes kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dinyatakan bahwa untuk kelas eksperimen (*Listening Team*) diperoleh $L_0 (0,136) < L_{tabel} (0,1401)$, dan kelas kontrol (ceramah) diperoleh $L_0 (0,121) < L_{tabel} (0,1401)$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kedua sampel memiliki sebaran data yang berdistribusi normal. Adapun rangkuman uji normalitas data kelas eksperimen dan kelas kontrol, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Rangkuman Uji Normalitas Data

Kelas	Postes		Keterangan
	L_{hitung}	L_{tabel}	
Eksperimen	0,136	0,1401	Normal
Kontrol	0,121	0,1401	Normal

c. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan dengan menggunakan uji F pada data postes kemampuan siswa mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan rumus sebagai berikut:

$$F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Jika: varians postes kelas eksperimen = 125,91

variens postes kelas kontrol = 76,22

Maka: $F_{hitung} = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}} = \frac{125,91}{76,22} = 1,652$

Harga F_{tabel} diperoleh dari interpolasi daftar distribusi F dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dan $dk_{\text{pembilang}} = 39$ dan $dk_{\text{penyebut}} = 39$.

$$F_{0,05} (30,38) = 1,76$$

$$F_{0,05} (30,40) = 1,74$$

$$F_{(30,39)} = 1,76 + \frac{39 - 38}{40 - 38} (1,74 - 1,76) = 1,76 + \frac{1}{2} (-0,02) = 1,75$$

$$F_{0,05} (40,38) = 1,71$$

$$F_{0,05} (40,40) = 1,69$$

$$F_{(40,39)} = 1,71 + \frac{39 - 38}{40 - 38} (1,69 - 1,71) = 1,71 + \frac{1}{2} (-0,02) = 1,70$$

$$F_{0,05} (30,39) = 1,75$$

$$F_{0,05} (40,39) = 1,70$$

$$F_{(39,39)} = F_{\text{tabel}}$$

$$F_{\text{tabel}} = 1,75 + \frac{39 - 30}{40 - 30} (1,70 - 1,75) = 1,75 + \frac{9}{10} (-0,05) = 1,705$$

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ yaitu $1,652 < 1,705$.

Hal ini berarti kedua kelas homogen.

d. Pengujian Hipotesis

Data hasil penelitian berdistribusi normal dan berasal dari sampel yang homogen, maka dilakukan pengujian hipotesis dua rata-rata pada kelas eksperimen dan kontrol dengan menggunakan rumus uji t yaitu:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} \quad \text{dengan } S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2}$$

Untuk data postes, dilakukan uji hipotesis dengan hipotesis:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018.
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018.

Dari hasil perhitungan data postes kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh:

$$n_1 = \text{Banyak siswa pada sampel kelas eksperimen} = 40$$

$$n_2 = \text{Banyak siswa pada sampel kelas kontrol} = 40$$

$$S_1^2 = \text{Varians kelas eksperimen} = 125,91$$

$$S_2^2 = \text{Varians kelas kontrol} = 76,22$$

$$\bar{X}_1 = \text{Rata-rata nilai postes siswa kelas eksperimen} = 86,5195$$

$$\bar{X}_2 = \text{Rata-rata nilai postes siswa kelas kontrol} = 76,22$$

$$S^2 = \text{Varians gabungan dari kelas eksperimen dan kontrol} = 10,05$$

Perhitungan varians gabungan (S^2) sebagai berikut:

$$S^2 = \frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} = \frac{(40 - 1)125,91 + (40 - 1)76,22}{40 + 40 - 2}$$

$$S^2 = \frac{4910,49 + 2972,58}{78} = \frac{7883,07}{78} = 101,065$$

$$S = \sqrt{101,065} = 10,05$$

Maka:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{S \sqrt{\frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2}}} = \frac{86,5195 - 76,22}{10,05 \sqrt{\frac{1}{40} + \frac{1}{40}}} = \frac{10,2995}{(2,07)(0,224)} = \frac{10,2995}{2,25} = 4,578$$

Untuk t_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = 40 + 40 - 2 = 78$ dapat dicari dengan interpolasi sebagai berikut:

$$t_{(0,975;60)} = 2,00$$

$$t_{(0,975;120)} = 1,98$$

$$t_{(0,975;78)} = t_{\text{tabel}}$$

$$t_{(0,975;70)} = 2,00 + \frac{78 - 60}{120 - 60} (1,98 - 2,00) = 2,00 + \frac{18}{60} (-0,02) = 1,994$$

Selanjutnya dengan membandingkan harga t_{hitung} dengan harga t_{tabel} diperoleh $t_{\text{hitung}} (4,578) > t_{\text{tabel}} (1,994)$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018.

B. Pembahasan Penelitian

Pembahasan penelitian menjelaskan proses selama kegiatan penelitian berlangsung, yang meliputi kegiatan pembelajaran pada kelas eksperimen (*Listening Team*), kegiatan pembelajaran pada kelas kontrol (ceramah), temuan penelitian, dan keterbatasan penelitian.

1. Kegiatan Pembelajaran Kelas Eksperimen (*Listening Team*)

Untuk kelas eksperimen (*Listening Team*) peneliti ditetapkan kelas VIII-2. Jumlah siswa di kelas ini adalah 40 orang. Tingkat kecerdasan di kelas ini cukup merata, ini dibuktikan dengan nilai individu siswa hasil postes atau tes akhir pertemuan sesudah diberikannya materi. Dalam penerapan model pembelajaran *Listening Team* di kelas, siswa dapat belajar secara kelompok dengan mendengarkan seksama secara tim atau kelompok suatu masalah yang disampaikan oleh guru dengan materi pengidentifikasian unsur-unsur intrinsik teks drama. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Listening Team*, pertama-tama, siswa dibagi menjadi empat kelompok yaitu A, B, C, D. Masing-masing kelompok diberi tugas atau proyek yang berbeda, seperti kelompok A sebagai Penanya, kelompok B sebagai Pendukung, kelompok C sebagai Penentang, dan kelompok D sebagai Penarik kesimpulan.

Pada proses pembelajaran kelompok yang berlangsung, tampak aktivitas pembelajaran yang aktif secara keseluruhan. Di awal pembelajaran, guru (peneliti) menyajikan materi pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama, sambil memberi pengarahan kepada tiap kelompok untuk bersiap-siap melakukan

tugasnya masing-masing. Selanjutnya kelompok A sebagai Penanya, bertugas merumuskan pertanyaan. Pada proses ini kelompok A menyajikan perumusan pertanyaan sesuai yang diharapkan guru yaitu sistematis. Akan tetapi terdapat sedikit kekurangan yaitu kemampuan berbahasa dan penulisan pertanyaan perlu sedikit perbaikan karena ejaan kata dan pengucapan kata masih terdapat kekeliruan. Walaupun demikian, kelompok A menyelesaikan tugasnya dengan baik. Kemudian pembelajaran diteruskan oleh kelompok B sebagai Pendukung, dengan tugasnya yaitu menjawab pertanyaan yang didasarkan pada poin-poin yang disepakati dari kelompok A. Pada proses ini kelompok B membantu meralat kekurangan pada kelompok A, yaitu aspek bahasa dan lafal pertanyaan. Kemudian mereka menjawab rumusan permasalahan dengan baik secara keseluruhan. Akan tetapi, pada kelompok ini juga terdapat beberapa kekurangan, yaitu tatacara menjawab permasalahan tidak dengan kaidah bahasa yang baik. Jawaban juga kurang lengkap, dan masih terdapat kekeliruan beberapa ejaan kata yang dipakai. Berikutnya adalah pembelajaran yang dilakukan oleh kelompok C sebagai Penentang, dengan tugasnya yaitu mengutarakan poin-poin yang tidak disetujui atau tidak bermanfaat dan menjelaskan mengapa demikian. Pada proses ini, kelompok C baik dalam menanggapi jawaban kelompok C. Menurut mereka seluruh jawaban yang disajikan kelompok B benar, walau terdapat sedikit kekeliruan. Secara keseluruhan mereka tidak menyatakan adanya jawaban yang salah dari kelompok B. akan tetapi sedikit kekurangan pada kelompok ini yaitu mereka kurang kritis dengan hal-hal kecil seperti penggunaan pernyataan setuju yang kurang sesuai kaidah bahasa, kurang mampu menganalisa kesalahan

bahasa kelompok B, dan terdapat beberapa anggota yang kurang peduli dengan jalannya proses pembelajaran. Pembelajaran diteruskan oleh kelompok D sebagai Penarik kesimpulan dengan tugasnya yaitu menyimpulkan hasil. Pada proses ini kelompok D menyajikan kesimpulan dari proses pembelajaran yang dilakukan. Dengan menuliskan pertanyaan dan jawaban yang telah diselesaikan sebelumnya. Kelompok ini menyaiikan hasil dengan baik secara keseluruhan, sedikit kekurangan pada kelompok ini yaitu penulisan kurang baik dengan adanya beberapa tanda baca dan penulisan kata yang kurang tepat. Disamping itu, terdapat beberapa anggota juga tidak ikut andil dalam membantu menyajikan kesimpulan hasil baik secara tulisa maupun lisan.

Setelah pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen, disajikan postes untuk mengetahui hasil pembelajaran menggunakan model *Listening Team*. Berdasarkan hasil postes yang disajikan pada tabel 4.1 di atas dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai postes pembelajaran kelas eksperimen (*Listening Team*) berada pada rentang nilai 80-100 dan kategori Baik Sekali yaitu 86,5195. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kelas eksperimen tersebut berhasil secara klasikal. Ini dikarenakan rata-rata nilai secara keseluruhan yang diperoleh dari nilai postes kelas eksperimen lebih besar dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut, yaitu $86,5195 > 75$.

2. Kegiatan Pembelajaran pada Kelas Kontrol (Ceramah)

Untuk kelas kontrol, peneliti menggunakan model ceramah pada kelas VIII-1. Jumlah siswa di kelas ini adalah 40 orang. Tingkat kecerdasan di kelas ini cukup

merata, ini dibuktikan dengan nilai individu siswa hasil postes di akhir pertemuan sesudah diberikannya materi. Pada kelas kontrol ini diawali dengan guru menyampaikan materi secara ringkas dan setelah materi selesai di sampaikan, guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya jawab sesuai dengan tema. Setelah tanya jawab dilakukan guru memberikan postes untuk mengetahui hasilnya.

Berdasarkan hasil postes yang disajikan pada tabel 4.2 di atas dapat dinyatakan bahwa rata-rata nilai postes pembelajaran kelas kontrol (ceramah) berada pada rentang nilai 66-79 dan kategori Baik yaitu 71,22. Hal ini juga menunjukkan bahwa proses pembelajaran kelas kontrol tersebut belum berhasil secara klasikal. Ini dikarenakan rata-rata nilai secara keseluruhan yang diperoleh dari nilai postes kelas kontrol lebih kecil dibandingkan dengan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) sekolah tersebut, yaitu $71,22 < 75$.

3. Temuan Penelitian

Adapun temuan-temuan dalam penelitian yang dapat disampaikan adalah sebagai berikut:

- a. Berdasarkan hasil proses pembelajaran, tampak aktivitas siswa kelas eksperimen lebih aktif dibandingkan kelas kontrol. Hal ini dikarenakan model pembelajaran *Listening Team* dapat membantu siswa eksperimen untuk saling bekerja sama, bertukar pikiran, dan kemampuan sehingga permasalahan yang disajikan dapat diselesaikan secara bersama-sama dalam satu kelompok. Berbeda halnya dengan kelas kontrol, melalui model ceramah siswa cenderung pasif dan individualis. Siswa tidak dapat menyelesaikan permasalahan yang

disajikan dengan baik karena bekerja secara mandiri tanpa ada aktivitas kerja sama dan ini memakan waktu banyak dalam menyelesaikan permasalahan yang disajikan. Alhasil proses pembelajaran tidak dapat hasil yang maksimal.

- b. Berdasarkan hasil postes kedua kelas sampel penelitian, tampak rata-rata nilai postes kelas eksperimen lebih besar dibandingkan rata-rata nilai postes kelas kontrol, baik yaitu $86,5195 > 71,22$. Ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen yaitu kelas yang menggunakan model pembelajaran *Listening Team* lebih baik dibandingkan kelas kontrol yaitu kelas yang menggunakan model ceramah dalam pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama.
- c. Berdasarkan hasil analisis data jelas sudah bahwa terdapat pengaruh antara model *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018. Hal tersebut dibuktikan melalui uji hipotesis penelitian yang menggunakan uji-t dua pihak pada penjelasan sebelumnya, yaitu $t_{hitung} (4,578) > t_{tabel} (1,994)$.

4. Keterbatasan Penelitian

Beberapa keterbatasan penelitian yang dapat dikemukakan adalah sebagai berikut:

- a. Keterbatasan ilmu pengetahuan dalam proses penelitian dan penyusunan laporan penelitian berupa skripsi yang penulis susun berikut ini.
- b. Keterbatasan waktu, jarak, dan dana dalam proses penelitian ini. Mengingat waktu yang tersedia cukup singkat untuk menempuh tujuan studi yang

ditargetkan dengan segera, waktu penelitian juga tidak dapat secara maksimal dimiliki. Begitu juga jarak penelitian yang cukup jauh dari tempat studi, sehingga memakan biaya yang cukup banyak dalam proses penelitian ini. Terlebih kepada dana, bahwa penelitian juga banyak memerlukan referensi yang cukup untuk memenuhi kriteria penelitian yang selayaknya. Oleh karena itu, keterbatasan dana untuk melengkapi referensi yang cukup menjadi salah satu penyebab masih terdapat kekurangan dalam penyusunan penelitian ini.

- c. Keterbatasan kemampuan dalam pengolahan data yang tidak selesai dengan segera, dan harus memerlukan orang-orang yang berpengalaman untuk membantu menyelesaikannya.
- d. Keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibat dari beberapa keterbatasan di atas, maka penelitian ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian, diperoleh simpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama dengan menggunakan model pembelajaran *Listening Team* oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018 termasuk kategori baik sekali dengan rata-rata nilai yang diperoleh secara klasikal yaitu 86,5195.
2. Kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama dengan menggunakan model pembelajaran ceramah oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tahun pembelajaran 2017-2018 termasuk kategori baik dengan rata-rata nilai yang diperoleh secara klasikal yaitu 71,22.
3. Terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Listening Team* terhadap kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama oleh siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu tahun pembelajaran 2017-2018, dengan pembuktian uji hipotesis yaitu nilai $t_{hitung} (4,578) > t_{tabel} (1,994)$.

B. Saran

Berdasarkan simpulan hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Siswa SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu diharapkan dapat terus meningkatkan kemampuan mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama melalui kebiasaan membaca, walaupun nilai yang diperoleh pada penelitian sudah baik.
2. Model pembelajaran *Listening Team* berpengaruh baik terhadap kemampuan siswa dalam mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama. Oleh karena itu, disarankan kepada guru dapat mempertimbangkan model pembelajaran *Listening Team* untuk digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran mengidentifikasi unsur-unsur instrinsik teks drama.
3. Model pembelajaran *Listening Team* dapat memberikan kontribusi yang lebih baik dibandingkan dengan model pembelajaran ceramah terhadap kemampuan siswa mengidentifikasi unsur teks drama dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, kepada pihak sekolah disarankan menambah perbendaharaan buku di perpustakaan terutama tentang buku-buku yang berhubungan dengan kegiatan pembelajaran. Hal ini dimaksud agar guru dan siswa dapat memperoleh informasi yang bermanfaat bagi pengembangan kualitas pembelajaran.
4. Perlunya dilakukan penelitian lanjutan guna memberikan perbandingan atau masukan yang konstruktif bagi kesempurnaan hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Agama RI. 2003. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Bandung: Diponegoro.
- Fariyanti, Maurida. 2010. *Mendengarkan dan Memahami isi Drama*. Bogor: Quadra.
- Hamruni. 2012. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Isnan Madani.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kokasih, E. 2003. *Ketatabahasaan dan Kesusastraan Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Nurgayah. 2011. *Strategi dan Metode Pembelajaran*. Medan: Perdana Mulya Sarana
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Saebani, Beni Ahmad. 2008. *Metode Penelitian*. Bandung: Pustaka Setia.
- San, Suyadi. 2013. *Drama Konsep Teori dan Kajian*. Medan: Permata Mitra Sari
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Sudjana. 2005. *Metoda Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kualitatif, dan Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta
- Surayin. 2001. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Bandung: Yrama Widya.
- Tarigan, Henry Guntur. 2005. *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Kegiatan Pembelajaran	Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian			Alokasi Waktu	Sumber Belajar
				Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Contoh Instrumen		
		antarunsur intrinsik agar bisa menemukan makna secara utuh.	keterkaitan antar-unsur intrinsik dalam teks drama.	Tes praktik/ kinerja	Uji petik kerja	cara mengaitkan minimal dua unsur intrinsik!		
❖ Karakter siswa yang diharapkan: Dapat dipercaya (<i>Trustworthines</i>), Rasa hormat dan perhatian (<i>Respect</i>), Tekun (<i>Diligence</i>), Tanggung jawab (<i>Responsibility</i>).								

Mengetahui,

Tanjung Sarang Elang, Agustus 2017

Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti

Sri Witono, S.Pd

Maulida Siregar, S.Pd

Ahmad Muflih Nasution

NIP. 196804241991021001

NIP.

NPM. 1202040250

Lampiran 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS EKSPERIMEN**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII (Delapan)/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks drama dan novel remaja

B. Kompetensi Dasar

7.1. Mengidentifikasi unsur intrusik teks drama

C. Indikator Pembelajaran

- Membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur intrinsik teks drama.
- Menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur intrinsik teks drama.
- Siswa dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi.

E. Materi Pembelajaran

1. Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog.
2. Unsur-unsur intrinsik drama adalah unsur-unsur pembangunan struktur yang ada di dalam drama itu sendiri. Berikut ini dijelaskan rincian unsur-unsur tersebut:
 - a. Tema, merupakan pokok pikiran atau sesuatu yang melandasi suatu karya sastra diciptakan.

- b. Tokoh dan Penokohan/perwatakan, yaitu tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam suatu drama, dan penokohan/perwatakan adalah bahan baku yang paling aktif dan dinamis sebagai penggerak alur cerita.
 - c. Dialog, harus turut menunjang gerak laku tokohnya. Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi sebelum cerita itu, apa yang sedang terjadi di luar panggung selama cerita itu berlangsung.
 - d. Alur, adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui rumitan ke arah klimaks dan selesaian.
 - e. Setting/latar, adalah tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah drama.
 - f. Amanat, adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah drama.
3. Jenis-jenis Drama
- a. Drama tragedi (duka cerita) adalah drama yang penuh kesedihan.
 - b. Drama komedi (suka cerita) adalah drama penggeli hati. Drama ini penuh kelucuan yang menimbulkan tawa penonton.
 - c. Drama targedi komedi adalah perpaduan antara drama tragedi dan komedi. Isi lakonnya penuh kesedihan, tetapi juga mengandung hal-hal yang menggembirakan dan menggelitik hati. Sedih dan gembira silih berganti.
 - d. Drama opera adalah drama yang dialognya dinyanyikan dengan iringan musik.
 - e. Drama melo drama adalah drama yang dialognya diucapkan dengan iringan melodi dan musik. Tentu saja cara mengucapkan sesuai dengan musik pengiringnya.
 - f. Drama farce adalah drama yang menyerupai dagelan, tetapi tidak sepenuhnya dagelan. Cerita berpola komedi. Gelak tawa dimunculkan lewat kata dan perbuatan.
 - g. Drama tablo adalah jenis drama yang mengutamakan gerak. Para pemainnya tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan-gerakan.
 - h. Drama sendatari adalah gabungan antara seni drama dan seni tari. Para pemain adalah penari-penari berbakat. Rangkaian peristiwa diwujudkan dalam bentuk tari yang diiringi musik.

F. Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

- Model : *Listening Team*
 Metode : Ceramah
 Teknik : Membaca, Menulis, Latihan, Evaluasi/Tes

G. Langkah-langkah Pembelajaran

Kegiatan Awal

4. Guru mengkondisikan, membuka, mengabsen kelas.

5. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.
6. Memotivasi siswa

Kegiatan Inti.

7. Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan mendemostrasikan atau lewat bahan bacaan.
8. Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien.
9. Tiap kelompok terdiri atas 10 orang yang bersifat heterogen baik dari segi kemampuan, jenis kelamin, dan budaya.
10. Meminta siswa untuk memindahkan meja/bangku mereka bersama-sama dan pindah ke meja kelompok.
11. Tiap kelompok diberi tugas mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.
12. Bagi siswa atau kelompok yang memperoleh nilai hasil belajar yang sempurna diberi penghargaan sesuai dengan predikatnya.

Kegiatan Akhir

4. Guru mengadakan postes.
5. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.
6. Guru menutup pembelajaran hari ini.

H. Sumber Pembelajaran

- Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia kelas VIII yang relevan.
- Lingkungan.

I. Penilaian

1. Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah naskah drama berikut ini! ▪ Identifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yang dibaca tersebut beserta contohnya!

2. Aspek Penilaian

No.	Aspek	Kategori penilaian	Skor
-----	-------	--------------------	------

1	Tema	Tepat mengidentifikasi tema	4
		Cukup tepat mengidentifikasi tema	3
		Kurang tepat mengidentifikasi tema	2
		Tidak tepat mengidentifikasi tema	1
2	Tokoh	Tepat mengidentifikasi tokoh	4
		Cukup tepat mengidentifikasi tokoh	3
		Kurang tepat mengidentifikasi tokoh	2
		Tidak tepat mengidentifikasi tokoh	1
3	Penokohan/ perwatakan	Tepat mengidentifikasi penokohan	4
		Cukup tepat mengidentifikasi penokohan	3
		Kurang tepat mengidentifikasi penokohan	2
		Tidak tepat mengidentifikasi penokohan	1
4	Alur	Tepat mengidentifikasi alur	4
		Cukup tepat mengidentifikasi alur	3
		Kurang tepat mengidentifikasi alur	2
		Tidak tepat mengidentifikasi alur	1
5	Dialog	Tepat mengidentifikasi dialog	4
		Cukup tepat mengidentifikasi dialog	3
		Kurang tepat mengidentifikasi dialog	2
		Tidak tepat mengidentifikasi dialog	1
6	Latar	Tepat mengidentifikasi latar	4
		Cukup tepat mengidentifikasi latar	3
		Kurang tepat mengidentifikasi latar	2
		Tidak tepat mengidentifikasi latar	1

7	Amanat	Tepat mengidentifikasi amanat	4
		Cukup tepat mengidentifikasi amanat	3
		Kurang tepat mengidentifikasi amanat	2
		Tidak tepat mengidentifikasi amanat	1
Skor Maksimum			28`

Dengan keterangan skor:

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Mengetahui,

Tanjung Sarang Elang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti

Maulida Siregar, S.Pd

Ahmad Muflih Nasution

NIP.

NPM. 1202040250

Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu

Sri Witono, S.Pd

NIP. 196804241991021001

Lampiran 3**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****KELAS KONTROL**

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII (Delapan)/1 (Satu)

Alokasi Waktu : 4 × 40 Menit

A. Standar Kompetensi

7. Memahami teks drama dan novel remaja

B. Kompetensi Dasar

7.1. Mengidentifikasi unsur intrusik teks drama

C. Indikator Pembelajaran

- Membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur intrinsik teks drama.
- Menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi.

D. Tujuan Pembelajaran

- Siswa dapat membaca teks drama, kemudian mendiskusikan unsur-unsur intrinsik teks drama.
- Siswa dapat menganalisis unsur-unsur intrinsik teks drama melalui diskusi.

E. Materi Pembelajaran

1. Drama adalah bentuk karya sastra yang bertujuan menggambarkan kehidupan dengan menyampaikan pertikaian dan emosi melalui lakuan dan dialog.
2. Unsur-unsur intrinsik drama adalah unsur-unsur pembangunan struktur yang ada di dalam drama itu sendiri. Berikut ini dijelaskan rincian unsur-unsur tersebut:
 - a. Tema, merupakan pokok pikiran atau sesuatu yang melandasi suatu karya sastra diciptakan.

- b. Tokoh dan Penokohan/perwatakan, yaitu tokoh adalah orang-orang yang berperan dalam suatu drama, dan penokohan/perwatakan adalah bahan baku yang paling aktif dan dinamis sebagai penggerak alur cerita.
 - c. Dialog, harus turut menunjang gerak laku tokohnya. Dialog haruslah dipergunakan untuk mencerminkan apa yang telah terjadi sebelum cerita itu, apa yang sedang terjadi di luar panggung selama cerita itu berlangsung.
 - d. Alur, adalah rangkaian peristiwa dan konflik yang dijalin dengan saksama dan menggerakkan jalan cerita melalui rumitan ke arah klimaks dan selesaian.
 - e. Setting/latar, adalah tempat terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah drama.
 - f. Amanat, adalah pesan moral yang ingin disampaikan penulis kepada pembaca naskah drama.
3. Jenis-jenis Drama
- a. Drama tragedi (duka cerita) adalah drama yang penuh kesedihan.
 - b. Drama komedi (suka cerita) adalah drama penggeli hati. Drama ini penuh kelucuan yang menimbulkan tawa penonton.
 - c. Drama tragedi komedi adalah perpaduan antara drama tragedi dan komedi. Isi lakonnya penuh kesedihan, tetapi juga mengandung hal-hal yang menggembirakan dan menggelitik hati. Sedih dan gembira silih berganti.
 - d. Drama opera adalah drama yang dialognya dinyanyikan dengan iringan musik.
 - e. Drama melo drama adalah drama yang dialognya diucapkan dengan iringan melodi dan musik. Tentu saja cara mengucapkan sesuai dengan musik pengiringnya.
 - f. Drama farce adalah drama yang menyerupai dagelan, tetapi tidak sepenuhnya dagelan. Cerita berpola komedi. Gelak tawa dimunculkan lewat kata dan perbuatan.
 - g. Drama tablo adalah jenis drama yang mengutamakan gerak. Para pemainnya tidak mengucapkan dialog, tetapi hanya melakukan gerakan-gerakan.
 - h. Drama sendatari adalah gabungan antara seni drama dan seni tari. Para pemain adalah penari-penari berbakat. Rangkaian peristiwa diwujudkan dalam bentuk tari yang diiringi musik.

F. Model, Metode, dan Teknik Pembelajaran

- Model : Ceramah
 Metode : Ceramah
 Teknik : Membaca, Menulis, Latihan, Evaluasi/Tes

G. Langkah-langkah Pembelajaran Kegiatan Awal

3. Guru mengkondisikan, membuka, mengabsen kelas.
4. Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut.

Kegiatan Inti

4. Guru menjelaskan materi pembelajaran tentang drama dan mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama.
5. Guru mengadakan tanya jawab tentang hal yang berhubungan dengan unsur intrinsik teks drama.
6. Guru menjaga agar kelas tetap kondusif dan menggairahkan dengan cara menunjukkan sikap yang bersahabat dan akrab.

Kegiatan Akhir

1. Guru mengadakan postes.
2. Guru mengumpulkan lembar jawaban siswa.
3. Guru menutup pembelajaran hari ini.

H. Sumber Pembelajaran

Buku pelajaran bahasa dan sastra Indonesia

I. Penilaian

1. Penilaian dilaksanakan selama proses dan sesudah pembelajaran.

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik Penilaian	Bentuk Penilaian	Instrumen
• Mampu mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yang dibaca.	Tes tulis	Uraian	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Bacalah naskah drama berikut ini! ▪ Identifikasi unsur-unsur intrinsik teks drama yang dibaca tersebut beserta contohnya!

2. Aspek Penilaian

No.	Aspek	Kategori penilaian	Skor
1	Tema	Tepat mengidentifikasi tema	4
		Cukup tepat mengidentifikasi tema	3

		Kurang tepat mengidentifikasi tema	2
		Tidak tepat mengidentifikasi tema	1
2	Tokoh	Tepat mengidentifikasi tokoh	4
		Cukup tepat mengidentifikasi tokoh	3
		Kurang tepat mengidentifikasi tokoh	2
		Tidak tepat mengidentifikasi tokoh	1
3	Penokohan/ perwatakan	Tepat mengidentifikasi penokohan	4
		Cukup tepat mengidentifikasi penokohan	3
		Kurang tepat mengidentifikasi penokohan	2
		Tidak tepat mengidentifikasi penokohan	1
4	Alur	Tepat mengidentifikasi alur	4
		Cukup tepat mengidentifikasi alur	3
		Kurang tepat mengidentifikasi alur	2
		Tidak tepat mengidentifikasi alur	1
5	Dialog	Tepat mengidentifikasi dialog	4
		Cukup tepat mengidentifikasi dialog	3
		Kurang tepat mengidentifikasi dialog	2
		Tidak tepat mengidentifikasi dialog	1
6	Latar	Tepat mengidentifikasi latar	4
		Cukup tepat mengidentifikasi latar	3
		Kurang tepat mengidentifikasi latar	2
		Tidak tepat mengidentifikasi latar	1
7	Amanat	Tepat mengidentifikasi amanat	4
		Cukup tepat mengidentifikasi amanat	3

	Kurang tepat mengidentifikasi amanat	2
	Tidak tepat mengidentifikasi amanat	1
Skor Maksimum		28

Dengan keterangan skor:

$$\text{Skor Ideal} = \frac{\text{Skor perolehan}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Mengetahui,

Tanjung Sarang Elang, Agustus 2017

Guru Mata Pelajaran Bahasa Indonesia

Mahasiswa Peneliti

Maulida Siregar, S.Pd

Ahmad Muflih Nasution

NIP.

NPM. 1202040250

Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu

Sri Witono, S.Pd

NIP. 196804241991021001

Lampiran 4**LEMBAR AKTIVITAS SISWA**

Instruksi Aktivitas:

1. Tulis nama, kelas, dan mata pelajaran, pada tempat yang disediakan.
2. Kerjakan aktivitas sesuai instruksi pada lembar aktivitas siswa.

Nama Siswa/Kelompok :

Kelas :

Mata Pelajaran :

A. Bacalah naskah drama berikut ini!**Hilangnya Anak dan Bapak**

Setelah tiga hari Dian Lestari berlibur di desa kakeknya, ayahnya mengajak ke ladang. Pagi itu sekitar pukul 08.00 WIB, di rumah sederhana milik Kakek Santun, kakek, ayah, dan Dian Lestari bersiap-siap hendak ke ladang.

Dian Lestari : (Berdiri)

Kakek : (Tersenyum bangga)
Apa yang kita bawa ke ladang, Kek?

Wah..., wah... cucuku tidak perlu ikut. Ladang kita cukup jauh dari sini.

- Dian Lestari : (Mendekat membujuk kakeknya)
- Tidak apa-apa, Kek. Dian ingin mengetahui, ladang itu seperti apa. Apa seperti taman bunga atau seperti lapangan golf?
- Ayah : (Menegur dengan ramah)
- Hus! Di sini tidak ada lapangan golf. Kalau mau ikut, ikutlah.
- (Memandang ke arah kakek)
- Biarlah cucumu ikut. Memang ia perlu mengenal seluk-beluk perladangan. Maklumilah anak-anak sekarang, terutama yang tinggal di kota, hampir tidak pernah melihat langsung keadaan ladang atau sawah. Mereka mengenal seluk beluk perladangan hanya melalui media televisi. Paling-paling kalau ada kesempatan keluar kota, anak-anak bisa melihat sekilas dari kendaraan, hamparan sawah atau ladang, misalnya ke Karawang, Cianjur, dan Cibodas di Jawa Barat.
- Dian Lestari : Dian pernah sekali ke Cibodas. Di sana ada kebun teh. Apa Kakek mempunyai kebun teh?
- Kakek : Oh, tidak. Kita tidak mempunyai kebun kopi.
- Dian Lestari : (Senang) Nah, itu lebih bagus, Kek. Harga kopi lebih mahal daripada harga teh.
- Dari arah dapur, nenek datang membawa cerek berisi kopi dan sebuah bungkusan berisi singkong rebus.
- Nenek : (Memberikan bungkusan dan cerek kepada Dian Lestari)
- Ya, kopi memang mahal. Bawalah bungkusan dan cerek ini untuk sarapan nanti di ladang.
- Kakek : (Berdiri dan menuntun cucunya)
- Ayolah, cucu manis.
- Ibu yang sedang merapikan pakaian mencegah Dian Lestari.
- Ibu : Tidak usah ikut, Dian! Dian kan remaja putri, tidak layak ikut ke ladang.
- Nenek : Justru remaja putri harus banyak belajar di ladang. Mulai sekarang kita harus berjaga-jaga. Soalnya, jika kelak Dian menjadi ibu rumah tangga di desa ini, Dian harus pandai bertani.
- Ibu : (Kesal)
- Maksud Nenek, Dian kelak menjadi petani?
- Nenek : (Tersenyum)
- Bukan Dian saja. Umumnya ibu-ibu rumah tangga di desa ini bekerja sebagai petani.

- Ayah : Memang, Bu. Selama ini para ibu rumah tangga di desa kita, seperti wajib bekerja di sawah, sementara para bapak lebih banyak bersantai di kedai kopi. Tradisi seperti ini tidak patut untuk dipertahankan. Justru sebaliknya, kewajiban bapaklah yang mencari nafkah.
- Nenek : Jadi, adat kita yang dibangga-banggakan ini salah?
- Ayah : Bukan adatnya yang salah, Bu. Kebiasaan penduduk beberapa tahun belakangan ini yang keliru. Mengapa para ibu rumah tangga yang bekerja di sawah? Para ibu sambil menggendong bayi mencangkul atau menyangi tanaman di sawah. Rasanya kurang manusiawi, Bu. Kasihan anak-anak mereka.
- Kakek : Betul kata anak kita, Bu. Umumnya masyarakat di desa kita ini menganggap kaum ibu sebagai pekerja utama di ladang dan di rumah, sementara kaum bapak cenderung menghabiskan waktu di kedai kopi atau kedai tuak. Biasanya kaum bapak turun ke sawah pada hari-hari tertentu, misalnya pada saat-saat panen tanaman. Untuk mengolah dan merawat tanaman, para ibulah yang diandalkan. Jadi, seperti ada anggapan bahwa kaum ibu sebagai budak dan . . .
- Ayah : Kaum bapak sebagai raja?
- Kakek : (Mengeluh)
- Ya, seperti itulah. Satu lagi tradisi yang jelek di desa kita ini, yaitu perjudian.
- Ayah : Apakah kebiasaan seperti itu sekarang masih ada?
- Kakek : Masih. Anak-anak muda pun mulai menggandrungi perjudian. Ini tradisi seusai musim panen. Kaum bapak dan anak-anak muda menghabiskan hari-harinya dengan bermain kartu di kedai kopi.
- Dian Lestari : Mereka bertaruh uang?
- Kakek : Betul. Malahan mereka sampai mempertaruhkan hasil panen setahun. Itulah judi.
- Dian Lestari : Lalu, apa biaya hidup mereka selanjutnya?
- Kakek : mereka menjadi kuli di negeri orang. Ada yang menjadi kernet oplet di Medan, kuli perkebunan di Pematang Siantar, dan sebagainya.
- Ayah : Bagaimana dengan penduduk yang tidak suka bermain kartu, apakah penghasilan mereka cukup?
- Kakek : Oh, tentu saja tidak cukup. Panen padi di daerah ini hanya sekali dalam setahun. Sebanyak-banyaknya hasil panen hanya mampu membiayai hidup selama setengah tahun. Itu untuk ukuran keluarga kecil dengan dua orang anak. Kalau jumlah anak hingga sepuluh tentu sangat susah.
- Dian Lestari : Apakah tidak ada pekerjaan tambahan, selain bertani di daerah ini?
- Kakek : Paling-paling menjadi nelayan kecil. Ikan-ikan di Danau Toba ini tidak seperti dulu. Ikannya kecil-kecil dan kurus-kurus. Jumlahnya pun sedikit.
- Dian Lestari : Mengapa brgitu, Kek?
- Kakek : Mungkin karena penangkapan ikan terlalu sering, sementara

4. Ibu : Cepat khawatir

5. Nenek : Perhatian

C. Alur

Teks drama tersebut memiliki alur maju. Isi cerita disampaikan dengan kronologi cerita dari waktu yang lampau menuju ke depan.

D. Latar atau setting

Latar tempat di rumah Kakek Santun. Latar waktu terjadi pagi hari

E. Tema

Kehidupan sosial ekonomi masyarakat yang tidak seimbang.

F. Amanat

Amanat yang terkandung dalam teks drama tersebut adalah seseorang harus mampu menyikapi tuntutan kebutuhan hidup baik dalam bermasyarakat maupun berkaitan dengan keadaan ekonomi.

G. Dialog atau konflik

Dian Lestari : (Berdiri)

Apa yang kita bawa ke ladang, kek?

Kakek : (Tersenyum bangga)

Wah.. wah.. cucuku tidak perlu ikut. Ladang kita cukup jauh dari sini.

Dian Lestari : (Mendekat membujuk kakeknya)

Tidak apa-apa, kek. Dian ingin mengetahui, ladang itu seperti apa. Apa seperti taman bunga atau seperti lapangan golf?

Kakek : (Berdiri dan menuntun cucunya)

Ayolah, cucu manis.

Ibu : Tidak usah ikut, Dian! Dian kan remaja putri, tidak layak ikut ke ladang.

Konflik hanya ada saat ibu melarang Dian Lestari yang ingin ikut Kakek ke ladang.

Lampiran 6**POSTES**

Nama :

Kelas :

Mata Pelajaran :

A. Bacalah naskah drama berikut ini!**Ulangan**

Di suatu meja yang berada di suatu kelas. Di suatu kelas yang berada di sekolah. Di suatu sekolah yang entah ada atau tidaknya. Hiduplah 4 orang murid yang sedang senang-senangannya, tapi semua itu berubah saat ulangan akan datang.

Renata : “Eh. Kalian udah ngapalin buat ulangan besok?” (datang)

Rio : “Belum”

Renal : “Innalillahi”

Renata : “What the hell, oh my god. Kalau nilai ulangannya jelek, nanti dihukum”

Renal : “Paling hukumannya lari di lapangan”

Renata : “Bukan. Hukumannya pelajaran tambahan setiap pulang sekolah”

Renal : “Innalillahi”

Rio : “Aku cek dulu, siapa tahu guru tidak ada” (pergi)

Renal : “Ngapalin bab yang mana?”

Rio : “Ada guru” (datang)

(semua melihat ke pintu)

Ririn : “Loh. Kok sepi?” (datang)

Renal : “Huuu. Katanya ada guru” (nepok bahu rio)

Rio : “Iya ini guru. Guru masa depan. Hahahaha”

Ririn : “Kamu bisa aja”

Renata : “kamu udah ngapalin Rin?”

Ririn : “Udah dong. Ririn”

Rio : “Elleh. Sombong amat”

Ririn : “Biarin”

Renata : “Udah-udah jangan berantem”

Renal : “Iya, daripada berantem mendingan gini, siapa yang nilainya paling gede,
dia yang menang, dan yang menang bisa nyuruh 1 kali kepada yang kalah”

Ririn + Rio : “Setuju!” (serempak)

Guru : (guru datang dari belakang) “Bapak juga setuju!”

Ririn dan Rio semakin mempersiapkan ulangannya matang-matang. Ririn melakukan gerakan 3B yaitu Belajar, Berdo'a, dan Berusaha yang sudah biasa dilakukan. Sedangkan Rio merangkum semua bab dan menulisnya di kertas kecil untuk nanti dihapal saat ulangan dengan kata lain nyontek. Akhirnya saat ulangan pun tiba.

Guru : "Baiklah anak-anak, buka lembar soalnya se-se-sekarang"

Ririn : "Bismillah" (membuka dan mengisi soal)

Rio : "Ini mah enteng" (membuka soal)

(saat guru berbalik, rio mengambil contekan di kantung celananya)

Rio : "Kalo ginikan ga akan ketahuan" (ngisi)

Guru : "Bapak keluar dulu, jangan nyontek, jangan kerja sama, dan jangan ribut"
(keluar)

Rio : "Rencana B" (nyilangkan kaki dan di alas sepatunya ada contekan)

Rio : "Ah. Bukan yang ini" (buka baju penghapus di dalamnya ada contekan)

Rio : "Ah yang ini" (nulis) (ngeluarin contekan dari dasi)

Rio : "Ah yang ini juga" (nulis)

Rio : "Selesai" (liat Ririn dan yang lainnya belum selesai)

Akhirnya ulangan selesai dan beberapa hari kemudian Asep membagikan hasil ulangan.

Guru : "Ini" (membagikan)

Ririn : "Ye. Nilaiku 85"

Renal : "Hahaha. Aku dong 65, naik 5 dari ulangan yang lalu"

Rio : "Lah pak, kok nilai Saya 50?"

Guru : "Itu karena soal no 11-20 di balik kertas tidak kamu isi"

Rio : "Aduk kok bapak tidak kasih tahu Saya?"

Guru : “Kamu itu seharusnya bisa tahu dengan sendirinya. Jangan ceroboh”

Renata : “Siap-siap terima perintah Ririn aja” hahaha (tertawa terbahak-bahak)

Rio : “Iya deh iya”

Ririn : “Dengan ini Saya nyatakan kamu tidak boleh nyontek lagi”

Guru : “Jadi kamu nyontek? Nilai kamu bapak kurang 6, jadi nilai kamu -6”

(mukul kepala rio)

Akhirnya rio tidak menggunakan cara kotor lagi. Dia menjadi lebih giat belajar dan lebih berhati-hati dalam mengisi soal.

Sumber: <http://salmanblogger.blogspot.co.id/2015/04/naskah-drama-komedi-5-orang-pemain.html>

B. Identifikasi unsur-unsur intrinsik dalam teks drama tersebut beserta contohnya!

.....

.....

.....

.....

Lampiran 7

KUNCI JAWABAN

- A. Tema : Mencontek
 B. Tokoh
 1. Rio
 2. Renata
 3. Guru

4. Ririn

5. Renal

C. Penokohan

1. Rio : Cerdik, pandai mengeles seperti petinju, dan suka berbohong

2. Renata : Cerewet, komentator, raasa ingin tau yang berlebihan

3. Guru : Sangar, tegas, dan emosional

4. Ririn : Pintar, rajin, disiplin, dan baik hati

5. Renal : Lugu, periang dan baik hati

D. Alur

Alur teks drama tersebut memiliki alur maju.

E. Latar

Latar tempat di sekolah. Latar waktu di pagi hari

F. Amanat

Amanat yang terkandung di dalam teks drama tersebut adalah kita harus rajin belajar agar mendapat nilai yang baik. Jangan menggunakan cara yang curang (menyontek) agar mendapat nilai yang sempurna.

G. Dialog

Rio : "Lah pak, kok nilai saya 50?"

Guru : "Itu karena soal no 11-20 di balik kertas tidak kamu isi"

Rio : "Aduh. Kok bapak tidak kasih tahu saya?"

Guru : "Kamu itu seharusnya bisa tahu dengan sendirinya, jangan ceroboh"

Renata : "Siap-siap terima perintah Ririn aja, haha" (tertawa terbahak-bahak)

Rio : "Iya deh iya"

Lampiran 8

DAFTAR SISWA KELAS KONTROL

Kecamatan : Panai Hulu
 Jenjang/Unit Kerja : SMP/SMP Negeri 1 Panai Hulu
 Kelas : VIII A

No	NIS	NISN	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Agama	Jenis Kelamin	Alamat
1	3469	0032271036	Aden Surya Winata	Cinta Makmur, 17 Juli 2003	Islam	L	Cinta Makmur
2	3471	0028270344	Afluna Kurnia Wati	Cinta Makmur, 10 Nopember 2002	Islam	P	Cinta Makmur
3	3470	0036889271	Alfandi Situmorang	KP. Pelita, 9 Agustus 2003	Kristen	L	Kp. Pelita
4	3580	0049003069	Andro Nagoro Virulin	Negeri Lama, 24 Oktober 2004	Katholik	L	Tanjung Sarang Elang
5	3472	0037399720	Annisa Yarmita	Ajamu, 9 Oktober 2003	Islam	P	Ajamu
6	3473	0026188324	Ayu Atria	Kampung Pelita, 25 September 2002	Islam	P	Kampung Pelita
7	3475	0028270349	Dede Ardiansyah	Cinta Makmur, 29 Desember 2002	Islam	L	Cinta Makmur
8	3476	0020201423	Dicky Kurniawan	Cinta Makmur, 12 Desember 2002	Islam	L	Cinta Makmur
9	3621	9984754235	Dodi Hanter Aritonang	KP. Pelita, 12 Mei 1998	Kristen	L	Kp. Pelita
10	3477	0042441489	Duma Novianty Hutagaol	Tebing Tinggi, 4 Desember 2004	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
11	3478	0037410142	Eka Febriyanti	Tg. Sarang Elang, 13 Pebruari 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
12	3585	0007828711	Enjelina Sitohang	Kampung Pelita, 12 Januari 2000	Kristen	P	Kampung Pelita
13	3479	0029011995	Erliza Harahap	Tanjung Sarang Elang, 28 Agustus 2002	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
14	3480	0030262879	Erni Wulandari	Selat Besar, 23 Pebruari 2003	Islam	P	Selat Besar
15	3481	0037427373	Fahmi Hamdani	Jawi - jawi, 14 Maret 2003	Islam	L	Jawi-jawi
16	3549	0023327089	Florens Br Siringo-Ringo	Kisaran, 14 Juni 2002	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
17	3627	0037410139	Jerry Alexander Griffen Silalahi	Lubuk Pakam, 7 Januari 2003	Kristen	L	Tanjung Sarang Elang
18	3629	0023476930	Lima Rosanti Simbolon	Negerilama, 9 Oktober 2002	Kristen	P	Negeri Lama
19	3483	0035052164	Mala Hayati Siregar	Cinta Makmur, 12 Oktober 2003	Islam	P	Cinta Makmur

20	3555	0024742758	Marisi Manurung	Saroha, 2 Desember 2002	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
21	3484	0020201892	Masyhuril Walad Nst	Sei Sentosa, 6 Nopember 2002	Islam	L	Sei Sentosa
22	3485	0020201144	Mu'ammarr Rifai	Tanjung Sarang Elang, 13 Mei 2003	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
23	3486	0001427475	Musleh Ridho	Tanjung Sarang Elang, 9 Oktober 2000	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
24	3488	0032901006	Novi Afrida Yanti Hasibuan	Tanjung Sarang Elang, 7 April 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
25	3489	0039203497	Olyvia Giovany Saragih	Madiun, 28 Maret 2003	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
26	3596	0021040685	Pesta Uli Br Simbolon	Selat Besar, 8 Desember 2002	Kristen	P	Selat Besar
27	3490	0022324499	Putri Jelita Sihotang	Kampung Pelita, 16 Maret 2002	Kristen	P	Kampung Pelita
28	3491	0037410152	Putri Sion Sihite	Tanjung Sarang Elang, 3 April 2003	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
29	3560	0034237248	Rahel Maria Manurung	Tanjung Haloban, 7 Januari 2003	Kristen	P	Tanjung Haloban
30	3492	0033004550	Ressy Syahyuni Nasution	Simpang Ajamu, 8 Juli 2003	Islam	P	Simpang Ajamu
31	3493	0038879777	Ria Safriani	Selat Kecil, 19 Maret 2003	Islam	P	Selat Kecil
32	3495	0042862016	Rianti Sihombing	Kampung Pelita, 10 Desember 2003	Kristen	P	Kampung Pelita
33	4396	0030262886	Rindi Apriliana	Tanjung Sarang Elang, 4 April 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
34	3497	0025529470	Rio Tambunan	P. Siantar, 7 Pebruari 2002	Kristen	L	Tanjung Sarang Elang
35	3499	0033424683	Rizky Revanza	Rantauprapat, 17 Juni 2003	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
36	3500	0020201166	Safri Hariansyah Tanjung	Tanjung Sarang Elang, 28 Oktober 2002	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
37	3574	0037202193	Togam Sihombing	Pangkalan, 11 April 2003	Kristen	L	Tanjung Sarang Elang
38	3576	0039449447	Wendy Saputra Naibaho	Kampung Sipirok, 18 Maret 2003	Kristen	L	Kampung Sipirok
39	3503	0036328822	Widia	Tg. Sarang Elang, 8 Januari 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
40	3504	0035052100	Yustika Ayu Ritonga	Ajumu, 25 Maret 2003	Islam	P	Ajumu

Tanjung Sarang Elang, 21 Agustus 2017
Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu

SRI WITONO, S.Pd

NIP. 19680424 199102 1 001

Lampiran 9

DAFTAR SISWA KELAS EKSPERIMEN

Kecamatan : Panai Hulu
 Jenjang/Unit Kerja : SMP/SMP Negeri 1 Panai Hulu
 Kelas : VIII A

No	NIS	NISN	Nama	Tempat, Tgl Lahir	Agama	Jenis Kelamin	Alamat
1	3505	0037399392	Adilla Tiara Siregar	Ajamu, 20 Januari 2003	Islam	P	Ajamu
2	3614	0035033413	Afriyani Zebua	Sibosur, 21 April 2003	Kristen	P	Ajamu
3	3506	0025965455	Alexander Virulin	Negeri Lama, 26 Nopember 2002	Katholik	L	Tanjung Sarang Elang
4	3507	0035052104	Andika Priantama	Negeri Lama, 15 Mei 2003	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
5	3618	9995983755	Bevri Dianto Sihotang	Kampung Pelita, 6 September 1999	Kristen	L	Kampung Pelita
6	3619	0033123764	Dea Ramadani	Tanjung Sarang Elang, 22 Nopember 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
7	3510	0037410164	Debi Herliansyah	Selat Besar, 17 Agustus 2003	Islam	L	Selat Besar
8	3511	0020201153	Delima Putri Nst	Tanjung Sarang Elang, 11 Agustus 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
9	3512	0037398277	Diki Ananda	Tanjung Sarang Elang, 31 Mei 2003	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
10	3546	0036800543	Endang Sartika Rajagukguk	Kampung Sipirok, 27 Juni 2003	Kristen	P	Kampung Sipirok
11	3547	0037399397	Euridika Estefani Simalango	Ajamu, 13 Maret 2003	Kristen	P	Ajamu
12	3514	0023506714	Eva Ramadhani	Tg. Sarang Elang, 16 Nopember 2002	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
13	3515	0040717288	Haris Abdillah Lubis	Teluk Sentosa, 31 Januari 2004	Islam	L	Teluk Sentosa
14	3516	0037399711	Husna Adelia	Ajamu, 19 Juli 2003	Islam	P	Ajamu
15	3517	0036903244	Irlan Saputra Siboro	Sei Mambang, 11 Nopember 2003	Kristen	L	Ajamu
16	3518	0037410145	Keke Andrean	Selat Besar, 2 Maret 2003	Islam	P	Selat Besar
17	3519	0028270345	Lira Adilla Ramadani	Cinta Makmur, 23 Nopember 2002	Islam	P	Cinta Makmur

18	3520	0037399409	M. Rizky Pratama	Ajamu, 17 Mei 2003	Islam	L	Ajamu
19	3521	0037410153	Maxi M.S Parapat	Rantauprapat, 16 Agustus 2003	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
20	3522	0037883009	Melki Sedek Joan Barry Pudada	Batam, 29 Mei 2003	Kristen	L	Tanjung Sarang Elang
21	3523	0020201421	Mita Apriyani	Cinta Makmur, 27 September 2003	Islam	P	Cinta Makmur
22	3525	0037410137	Muhammad Wahyudi	Tanjung Sarang Elang, 20 Januari 2003	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
23	3526	0030262876	Neni Anzari	Tanjung Sarang Elang, 24 Januari 2003	Islam	P	Tanjung Sarang Elang
24	3527	0037399717	Popi Wulandari	Ajamu, 19 September 2003	Islam	P	Ajamu
25	3597	0039501084	Rani Sulastri Br Simbolon	Negeri Lama, 9 Desember 2003	Kristen	P	Tanjung Sarang Elang
26	3528	0032271033	Rendi Hikmawansyah	Cinta Makmur, 8 Juni 2003	Islam	L	Cinta Makmur
27	3531	0028856172	Rizka Putri Alviani	Putat, 14 Oktober 2002	Islam	P	Cinta Makmur
28	3642	0013560281	Rosanti Br Sigalingging	Selat Kecil, 1 Agustus 2001	Kristen	P	Selat Kecil
29	3533	0026841118	Siti Nursya Fitri Hasibuan	Simpang Jengkol, 6 Desember 2002	Islam	P	Simpang Ajamu
30	3645	0037410235	Tantowi Faroji Munthe	Sei Sitorus, 26 Desember 2002	Kristen	L	Sei Sitorus
31	3534	0026787040	Tharisa Basariahna Sembiring	Ajamu, 26 Pebruari 2003	Kristen	P	Ajamu
32	3535	0026784701	Tia Amanda Nasution	Tanjung Sarang Elang, 1 Desember 2002	Islam	P	Ajamu
33	3537	0044359657	Tiffany Kyla Zahra	Ajamu, 13 Maret 2004	Islam	P	Ajamu
34	3536	0026148820	Titin Nurita Simbolon	Kp. Pelita, 23 April 2002	Katholik	P	Kp. Pelita
35	3608	0039944241	Triputri Br Sitohang	Selat Besar, 29 September 2003	Kristen	P	Selat Besar
36	3646	0019476475	Via Ikalia	Ajamu, 8 September 2001	Islam	P	Ajamu
37	3612	0027829779	Yelly Lestari Simbolon	Kampung Pelita, 23 Desember 2002	Kristen	P	Kampung Pelita
38	3538	0035091913	Yodika Agustian	Rantauprapat, 5 Mei 2003	Islam	L	Tanjung Sarang Elang
39	3539	0035033482	Yossi Kurnia Ningsih	Ajamu, 18 Januari 2003	Islam	P	Ajamu
40	3540	0033366256	Zakiah Muallimah Nasution	Silang Kitang, 21 Agustus 2003	Islam	P	Ajamu

Tanjung Sarang Elang, 21 Agustus 2017
Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu

SRI WITONO, S.Pd
NIP. 19680424 199102 1 001

Lampiran 10

JADWAL KEGIATAN PENELITIAN

Nama Sekolah : SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : VIII (Delapan)/1 (Satu)

Alokasi Waktu : ± 4 Minggu

No	Hari/ Tanggal	Kegiatan
1	Rabu/ 16 Agustus 2017	Pengurusan surat Mohon Izin Riset di kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2	Jum'at/ 18 Agustus 2017	Pengantaran dan Pelaporan surat Mohon Izin Riset dari kampus Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara kepada Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
	Sabtu/ 19 Agustus 2017	Observasi awal kepada guru bahasa Indonesia dan siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu. Observasi awal meliputi: pendataan Kepala Sekolah, pendataan guru bahasa Indonesia, dan siswa kelas VII SMP Negeri 5 Medan serta konsultasi dengan guru bahasa Indonesia tentang pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah tersebut guna mengatur jadwal riset dan persiapan perangkat pembelajarannya.
3	Senin s.d Rabu/ 21 s.d 26 Agustus 2017	Penyusunan perangkat pembelajaran dan instrumen penelitian, serta pencetakan perangkat pembelajaran dan penggandaan instrumen penelitian.
8	Selasa/ 29 Agustus 2017	Melakukan pembelajaran menggunakan model <i>Listening Team</i> di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada materi pengidentifikasian unsur-unsur instrinsik teks drama.
9	Rabu/ 30 Agustus 2017	Pengkoreksian hasil pembelajaran menggunakan model <i>Listening Team</i> di kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Panai Hulu

		Kabupaten Labuhan Batu pada materi pengidentifikasian unsur-unsur intrinsik teks drama.
10	Kamis/ 31 Agustus 2017	Pemberian postes kepada siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
11	Juma't s.d Senin/ 01 s.d 04 September 2017	Pengkoreksian hasil postes, dan pengimputan data hasil pembelajaran, dan postes siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu menggunakan program <i>Microsoft Excel 2007</i> .
12	Selasa/ 05 September 2017	Melakukan pembelajaran menggunakan model ceramah di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada materi pengidentifikasian unsur-unsur intrinsik teks drama.
	Rabu/ 06 September 2017	Pengkoreksian hasil postes, pembelajaran menggunakan model ceramah di kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu pada materi pengidentifikasian unsur-unsur intrinsik teks drama.
13	Kamis/ 07 September 2017	Pemberian postes kepada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu.
14	Jum'at s.d Senin/ 08 s.d 11 September 2017	Pengkoreksian hasil postes, dan pengimputan data hasil pembelajaran, dan postes siswa kelas VIII-2 SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu menggunakan program <i>Microsoft Excel 2007</i> .
	Selasa s.d Sabtu/ 12 s.d 16 September 2017	Analisis data, penyusunan laporan hasil penelitian ke dalam bab IV dan V, dan penyusunan lampiran.
15	Senin/ 18 September 2017	Pelaporan dan izin kepada Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu tentang melaksanakan penelitian yang telah selesai.

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu

Kabupaten Labuhan Batu

Medan, September 2017

Guru Mapel Bahasa Indonesia

Kelas VIII

SRI WITONO, S.Pd

NIP. 19680424 199102 1 001

MAULIDA SIREGAR, S.Pd

NIP.

Mahasiswa/ Peneliti

AHMAD MUFLIH NASUTION

NPM. 1202040250

Lampiran 11

DAFTAR WILAYAH LUAS DI BAWAH KURVA NORMAL

Z	0,00	0,01	0,02	0,03	0,04	0,05	0,06	0,07	0,08	0,09
-3,4	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0003	0,0002
-3,3	0,0005	0,0005	0,0005	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0004	0,0003
-3,2	0,0007	0,0007	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0006	0,0005	0,0005	0,0005
-3,1	0,0010	0,0009	0,0009	0,0009	0,0008	0,0008	0,0008	0,0008	0,0007	0,0007
-3,0	0,0013	0,0013	0,0013	0,0012	0,0012	0,0011	0,0011	0,0011	0,0010	0,0010
-2,9	0,0019	0,0018	0,0017	0,0017	0,0016	0,0016	0,0015	0,0015	0,0014	0,0014
-2,8	0,0026	0,0025	0,0024	0,0023	0,0023	0,0022	0,0021	0,0021	0,0020	0,0019
-2,7	0,0035	0,0034	0,0033	0,0032	0,0031	0,0030	0,0029	0,0028	0,0027	0,0026
-2,6	0,0047	0,0045	0,0044	0,0043	0,0041	0,0040	0,0039	0,0038	0,0037	0,0036
-2,5	0,0062	0,0060	0,0059	0,0057	0,0055	0,0054	0,0052	0,0051	0,0049	0,0048
-2,4	0,0082	0,0080	0,0078	0,0075	0,0073	0,0071	0,0069	0,0068	0,0066	0,0064
-2,3	0,0107	0,0104	0,0102	0,0099	0,0096	0,0094	0,0091	0,0089	0,0087	0,0084
-2,2	0,0139	0,0136	0,0132	0,0129	0,0125	0,0122	0,0119	0,0116	0,0113	0,0110
-2,1	0,0179	0,0174	0,0170	0,0166	0,0162	0,0158	0,0154	0,0150	0,0146	0,0143
-2,0	0,0228	0,0222	0,0217	0,0212	0,0207	0,0202	0,0197	0,0192	0,0188	0,0183
-1,9	0,0287	0,0281	0,0274	0,0268	0,0262	0,0256	0,0250	0,0244	0,0239	0,0233
-1,8	0,0359	0,0352	0,0344	0,0336	0,0329	0,0322	0,0314	0,0307	0,0301	0,0294
-1,7	0,0446	0,0436	0,0427	0,0418	0,0409	0,0401	0,0392	0,0384	0,0375	0,0367
-1,6	0,0548	0,0537	0,0526	0,0516	0,0505	0,0495	0,0485	0,0475	0,0465	0,0455
-1,5	0,0668	0,0655	0,0643	0,0630	0,0618	0,0606	0,0594	0,0582	0,0571	0,0559
-1,4	0,0808	0,0793	0,0778	0,0764	0,0749	0,0735	0,0722	0,0708	0,0694	0,0681
-1,3	0,0968	0,0951	0,0934	0,0918	0,0901	0,0885	0,0869	0,0853	0,0838	0,0823
-1,2	0,1151	0,1131	0,1112	0,1093	0,1075	0,1056	0,1038	0,1020	0,1003	0,0985
-1,1	0,1357	0,1335	0,1314	0,1292	0,1271	0,1251	0,1230	0,1210	0,1190	0,1170
-1,0	0,1587	0,1562	0,1539	0,1515	0,1492	0,1469	0,1446	0,1423	0,1401	0,1379
-0,9	0,1841	0,1814	0,1788	0,1762	0,1736	0,1711	0,1685	0,1660	0,1635	0,1611
-0,8	0,2149	0,2090	0,2061	0,2033	0,2005	0,1977	0,1949	0,1922	0,1894	0,1867
-0,7	0,2420	0,2389	0,2358	0,2327	0,2296	0,2266	0,2236	0,2206	0,2177	0,2148
-0,6	0,2743	0,2709	0,2676	0,2643	0,2611	0,2578	0,2546	0,2514	0,2483	0,2451
-0,5	0,3085	0,3050	0,3015	0,2981	0,2946	0,2912	0,2877	0,2843	0,2810	0,2776
-0,4	0,3446	0,3409	0,3372	0,3336	0,3300	0,3264	0,3228	0,3192	0,3156	0,3121
-0,3	0,3821	0,3783	0,3745	0,3707	0,3669	0,3632	0,3594	0,3557	0,3520	0,3483

Lampiran 12

DAFTAR NILAI KRITIS UNTUK UJI *LILLIEFORS*

Ukuran Sampel	Taraf Nyata (α)				
	0,01	0,05	0,10	0,15	0,20
n = 4	0,417	0,381	0,352	0,319	0,300
5	0,405	0,337	0,315	0,299	0,285
6	0,364	0,319	0,294	0,277	0,265
7	0,348	0,300	0,276	0,258	0,247
8	0,331	0,285	0,261	0,244	0,233
9	0,311	0,271	0,249	0,233	0,223
10	0,294	0,258	0,239	0,220	0,215
11	0,284	0,249	0,230	0,217	0,206
12	0,275	0,242	0,223	0,212	0,199
13	0,268	0,234	0,214	0,202	0,190
14	0,261	0,227	0,207	0,194	0,183
15	0,257	0,220	0,201	0,187	0,177
16	0,250	0,213	0,195	0,182	0,173
17	0,245	0,206	0,189	0,177	0,169
18	0,239	0,200	0,184	0,173	0,166
19	0,235	0,195	0,179	0,169	0,163

20	0,231	0,190	0,174	0,166	0,160
25	0,200	0,173	0,158	0,147	0,142
30	0,187	0,161	0,144	0,136	0,131
n > 30	$\frac{1,031}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,886}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,805}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,768}{\sqrt{n}}$	$\frac{0,736}{\sqrt{n}}$

Lampiran 13

DAFTAR NILAI KRITIS DISTRIBUSI F

Keterangan : Bilangan dalam badan daftar menyatakan F_p : Baris Atas untuk $\rho = 0,05$ dan Baris Bawah untuk $\rho = 0,01$

V2 = dk penyebut	V1 = dk pembilang																							
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254
2	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5961	6022	6056	6082	6106	6142	6169	6208	6234	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,41	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50
4	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,50	99,50
5	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,63	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53
6	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,30	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12
7	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,53
8	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,45	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46
9	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36
10	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,67	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02
11	5,99	5,14	4,76	4,53	4,39	4,28	4,21	4,15	4,10	4,06	4,03	4,00	3,96	3,92	3,87	3,84	3,81	3,77	3,75	3,72	3,71	3,69	3,68	3,67
12	13,74	10,92	9,78	9,15	8,75	8,47	8,26	8,10	7,98	7,87	7,79	7,72	7,60	7,52	7,39	7,31	7,23	7,14	7,09	7,02	6,99	6,94	6,90	6,88
13	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23
14	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,75	5,70	5,67	5,65
15	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93
16	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	5,00	4,96	4,91	4,88	4,86
17	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71
18	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,61	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,34
19	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54
20	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91
21	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,95	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,45	2,42	2,41	2,40
22	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60
23	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30
24	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,46	3,41	3,38	3,36

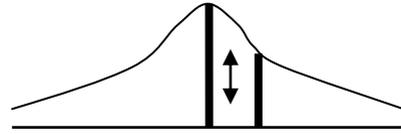
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18	3,16
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,21	2,19	2,16	2,14	2,13
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02	3,00
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,56	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,56	3,48	3,36	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,89	2,87
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,01
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,00	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,43	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,90	1,88
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49
20	4,35	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,45	2,40	2,35	2,31	2,26	2,23	2,18	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,85	1,84
	8,10	5,85	4,94	4,43	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,91	1,87	1,84	1,81	1,80	1,78
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,31
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73
	7,82	5,61	4,72	4,22	3,90	3,67	3,50	3,36	3,25	3,17	3,09	3,03	2,93	2,85	2,74	2,66	2,58	2,49	2,44	2,36	2,33	2,27	2,23	2,21
25	4,24	3,38	2,99	2,76	2,60	2,49	2,41	2,34	2,28	2,24	2,20	2,16	2,11	2,06	2,00	1,96	1,92	1,87	1,84	1,80	1,77	1,74	1,72	1,71
	7,77	5,57	4,68	4,18	3,86	3,63	3,46	3,32	3,21	3,13	3,05	2,99	2,89	2,81	2,70	2,62	2,54	2,45	2,40	2,32	2,29	2,23	2,19	2,17
26	4,22	3,37	2,89	2,74	2,59	2,47	2,39	2,32	2,27	2,22	2,18	2,15	2,10	2,05	1,99	1,95	1,90	1,85	1,82	1,78	1,76	1,72	1,70	1,69
	7,72	5,53	4,64	4,14	3,82	3,59	3,42	3,29	3,17	3,09	3,02	2,96	2,86	2,77	2,66	2,58	2,50	2,41	2,36	2,28	2,25	2,19	2,15	2,13
27	4,21	3,35	2,96	2,73	2,57	2,46	2,37	2,30	2,25	2,20	2,16	2,13	2,08	2,03	1,97	1,93	1,88	1,84	1,80	1,76	1,74	1,71	1,68	1,67
	7,68	5,49	4,60	4,11	3,79	3,56	3,39	3,26	3,14	3,06	2,98	2,93	2,83	2,74	2,63	2,55	2,47	2,38	2,33	2,25	2,21	2,16	2,12	2,10
28	4,20	3,34	2,95	2,71	2,56	2,44	2,36	2,29	2,24	2,19	2,15	2,12	2,06	2,02	1,96	1,91	1,87	1,81	1,78	1,75	1,72	1,69	1,67	1,65
	7,64	5,45	4,57	4,07	3,76	3,53	3,30	3,23	3,11	3,03	2,95	2,90	2,80	2,71	2,60	2,52	2,44	2,35	2,30	2,22	2,18	2,13	2,09	2,06
29	4,18	3,33	2,93	2,70	2,54	2,43	2,35	2,28	2,22	2,18	2,14	2,10	2,05	2,00	1,94	1,90	1,85	1,80	1,77	1,73	1,71	1,68	1,65	1,64
	7,60	5,52	4,54	4,04	3,73	3,50	3,33	3,20	3,08	3,00	2,92	2,87	2,77	2,68	2,57	2,49	2,41	2,32	2,27	2,19	2,15	2,10	2,06	2,03
30	4,17	3,32	2,92	2,69	2,53	2,42	2,34	2,27	2,21	2,16	2,12	2,09	2,04	1,99	1,93	1,89	1,84	1,79	1,76	1,72	1,69	1,66	1,64	1,62
	7,56	5,39	4,51	4,02	3,70	3,47	3,30	3,17	3,06	2,98	2,90	2,84	2,74	2,66	2,55	2,47	2,38	2,29	2,24	2,16	2,13	2,07	2,03	2,01
32	4,15	3,30	2,90	2,67	2,51	2,40	2,32	2,25	2,19	2,14	2,10	2,07	2,02	1,97	1,91	1,86	1,82	1,76	1,74	1,69	1,67	1,64	1,61	1,59
	7,50	5,34	4,46	3,97	3,66	3,42	3,25	3,12	3,01	2,94	2,86	2,80	2,70	2,62	2,51	2,42	2,34	2,25	2,20	2,12	2,08	2,02	1,98	1,96
34	4,13	3,28	2,88	2,65	2,49	2,38	2,30	2,23	2,17	2,12	2,08	2,05	2,00	1,95	1,89	1,84	1,80	1,74	1,71	1,67	1,64	1,61	1,59	1,57
	7,44	5,29	4,42	3,93	3,61	3,38	3,21	3,08	2,97	2,89	2,82	2,76	2,66	2,58	2,47	2,38	2,30	2,21	2,15	2,08	2,04	1,98	1,94	1,91

36	4,11	3,26	2,80	2,63	2,48	2,36	2,28	2,21	2,15	2,10	2,06	2,03	1,89	1,93	1,87	1,82	1,78	1,72	1,69	1,65	1,62	1,59	1,56	1,55
	7,39	5,25	4,38	3,89	3,58	3,35	3,18	3,04	2,94	2,86	2,78	2,72	2,62	2,54	2,43	2,35	2,26	2,17	2,12	2,04	2,00	1,94	1,90	1,87
38	4,10	3,25	2,85	2,62	2,46	2,35	2,26	2,19	2,14	2,09	2,05	2,02	1,96	1,92	1,85	1,80	1,76	1,71	1,67	1,63	1,60	1,57	1,54	1,53
	7,35	5,21	4,34	3,86	3,54	3,32	3,15	3,02	2,91	2,82	2,75	3,69	2,59	2,51	2,40	2,32	2,22	2,14	2,08	2,00	1,97	1,90	1,86	1,84
40	4,08	3,23	2,84	2,61	2,45	2,34	2,25	2,18	2,12	2,07	2,04	2,00	1,95	1,90	1,84	1,79	1,74	1,69	1,66	1,61	1,59	1,55	1,53	1,51
	7,31	5,18	4,31	3,83	3,51	3,29	3,12	2,99	2,88	2,80	2,73	2,66	2,56	2,49	2,37	2,29	2,20	2,11	2,05	1,97	1,94	1,88	1,84	1,81
42	4,07	3,22	2,83	2,59	2,44	2,32	2,24	2,17	2,11	2,06	2,02	1,99	1,94	1,89	1,82	1,78	1,73	1,68	1,64	1,60	1,57	1,54	1,51	1,49
	7,27	5,15	4,29	3,80	3,49	3,26	3,10	2,96	2,86	2,77	2,70	2,64	2,54	2,46	2,35	2,26	2,17	2,08	2,02	1,94	1,91	1,85	1,80	1,78
44	4,06	3,21	2,82	2,58	2,43	2,31	2,23	2,16	2,10	2,05	2,01	1,98	1,92	1,88	1,81	1,76	1,72	1,66	1,63	1,58	1,56	1,52	1,50	1,48
	7,24	5,12	4,26	3,78	3,46	3,24	3,07	2,94	2,84	2,75	2,68	2,62	2,52	2,44	2,32	2,24	2,15	2,06	2,00	1,92	1,88	1,82	1,78	1,75
46	4,05	3,20	2,81	2,57	2,42	2,30	2,22	2,14	2,09	2,04	2,00	1,97	1,91	1,87	1,80	1,75	1,71	1,65	1,62	1,57	1,54	1,51	1,48	1,46
	7,21	5,10	4,24	3,76	3,44	3,22	3,05	2,92	2,82	2,73	2,66	2,60	2,50	2,42	2,30	2,22	2,13	2,04	1,98	1,90	1,86	1,80	1,76	1,72
48	4,04	3,19	2,80	2,56	2,41	2,30	2,21	2,14	2,08	2,03	1,99	1,96	1,90	1,86	1,79	1,74	1,70	1,64	1,61	1,56	1,53	1,50	1,47	1,45
	7,19	5,08	4,22	3,74	3,42	3,20	3,04	2,90	2,80	2,71	2,64	2,58	2,48	2,40	2,28	2,20	2,11	2,02	1,96	1,88	1,84	1,78	1,73	1,70
50	4,03	3,18	2,79	2,56	2,40	2,29	2,20	2,13	2,07	2,02	1,98	1,95	1,90	1,85	1,78	1,74	1,69	1,63	1,60	1,55	1,52	1,48	1,46	1,44
	7,17	5,06	4,20	3,72	3,44	3,48	3,02	2,88	2,78	2,70	2,62	2,56	2,46	2,39	2,26	2,48	2,40	2,00	1,94	1,86	1,82	1,76	1,74	1,68
55	4,02	3,17	2,78	2,54	2,38	2,27	2,48	2,44	2,05	2,00	1,97	1,93	1,88	1,83	1,76	1,72	1,67	1,64	1,58	1,52	1,50	1,46	1,43	1,41
	7,12	5,04	4,46	3,68	3,37	3,45	2,98	2,85	2,75	2,66	2,59	2,53	2,43	2,35	2,23	2,45	2,00	1,96	1,90	1,82	1,78	1,74	1,66	1,64
60	4,00	3,45	2,76	2,52	2,37	2,25	2,47	2,40	2,04	1,99	1,95	1,92	1,86	1,84	1,75	1,70	1,65	1,59	1,56	1,50	1,48	1,44	1,44	1,39
	7,08	4,98	4,13	3,65	3,34	3,42	2,95	2,82	2,72	2,03	2,56	2,50	2,40	2,32	2,20	2,42	2,03	1,93	1,87	1,79	1,74	1,68	1,63	1,60
65	3,99	3,44	2,75	2,54	2,36	2,24	2,45	2,08	2,02	1,98	1,94	1,90	1,85	1,80	1,73	1,68	1,63	1,57	1,54	1,49	1,46	1,42	1,39	1,37
	7,04	4,95	4,40	3,62	3,34	3,09	2,93	2,79	2,70	2,64	2,54	2,47	2,37	2,30	2,48	2,09	2,00	1,90	1,84	1,76	1,74	1,64	1,60	1,56
70	3,98	3,43	2,74	2,50	2,35	2,32	2,44	2,07	2,04	1,97	1,93	1,89	1,84	1,79	1,72	1,67	1,62	1,56	1,53	1,47	1,45	1,40	1,37	1,35
	7,01	4,92	4,08	3,60	3,29	3,07	2,91	2,77	2,67	2,59	2,54	2,45	2,35	2,28	2,45	2,07	1,98	1,88	1,82	1,74	1,69	1,63	1,56	1,53
80	3,96	3,44	2,72	2,48	2,33	2,24	2,42	2,05	1,99	1,95	1,94	1,88	1,82	1,77	1,70	1,65	1,60	1,54	1,54	1,45	1,42	1,38	1,35	1,32
	6,96	4,88	4,04	3,58	3,25	3,04	2,87	2,74	2,64	2,55	2,18	2,44	2,32	2,24	2,44	2,03	1,94	1,84	1,78	1,70	1,65	1,57	1,52	1,49
100	3,94	3,09	2,70	2,46	2,30	2,49	2,40	2,03	1,97	1,92	1,88	1,85	1,79	1,75	1,68	1,63	1,57	1,54	1,48	1,42	1,39	1,34	1,30	1,28
	6,90	4,82	3,98	3,54	3,20	2,99	2,82	2,69	2,59	2,54	2,43	2,36	2,26	2,19	2,06	1,98	1,89	1,79	1,73	1,64	1,59	1,51	1,46	1,43
125	3,92	3,07	2,68	2,44	2,29	2,17	2,08	2,04	1,95	1,90	1,86	1,83	1,77	1,72	1,65	1,60	1,55	1,49	1,45	1,39	1,36	1,31	1,27	1,25
	6,84	4,78	3,94	3,47	3,17	2,95	2,79	2,65	2,56	2,47	2,40	2,33	2,23	2,45	2,03	1,94	1,85	1,75	1,68	1,59	1,54	1,46	1,40	1,37
150	3,91	3,06	2,67	2,43	2,27	2,46	2,07	2,00	1,94	1,89	1,85	1,82	1,76	1,74	1,64	1,59	1,54	1,47	1,44	1,37	1,34	1,29	1,25	1,22
	6,81	4,75	3,94	3,44	3,13	2,92	2,76	2,62	2,53	2,44	2,37	2,30	2,20	2,12	2,00	1,94	1,82	1,72	1,66	1,56	1,54	1,43	1,37	1,33
200	3,89	3,04	2,65	2,41	2,26	2,44	2,05	1,98	1,92	1,87	1,83	1,80	1,74	1,69	1,62	1,57	1,52	1,45	1,42	1,35	1,32	1,26	1,22	1,19
	6,76	4,74	3,88	3,41	3,11	2,90	2,73	2,60	2,50	2,44	2,34	2,28	2,17	2,09	1,97	1,88	1,79	1,69	1,62	1,53	1,48	1,39	1,33	1,28
400	3,86	3,02	2,62	2,39	2,23	2,42	2,03	1,96	1,90	1,85	1,84	1,78	1,72	1,67	1,60	1,54	1,49	1,42	1,38	1,32	1,28	1,22	1,16	1,13
	6,70	4,66	3,83	3,36	3,06	2,85	2,69	2,55	2,46	2,37	2,29	2,20	2,42	2,04	1,92	1,84	1,74	1,64	1,57	1,47	1,42	1,32	1,24	1,19
1000	3,85	3,00	2,61	2,38	2,22	2,40	2,02	1,95	1,89	1,84	1,80	1,76	1,70	1,65	1,58	1,53	1,47	1,44	1,36	1,30	1,26	1,19	1,13	1,08
	6,68	4,62	3,80	3,34	3,04	2,82	2,66	2,53	2,43	2,34	2,26	2,20	2,09	2,04	1,89	1,84	1,74	1,64	1,54	1,44	1,38	1,28	1,19	1,11
∞	3,84	2,99	2,60	2,37	2,21	2,09	2,04	1,94	1,88	1,83	1,79	1,75	1,69	1,64	1,57	1,52	1,46	1,40	1,35	1,28	1,24	1,17	1,11	1,00
	6,64	4,60	3,78	3,32	3,02	2,80	2,64	2,54	2,41	2,32	2,24	2,18	2,07	1,99	1,87	1,79	1,69	1,59	1,52	1,41	1,36	1,25	1,15	1,00

Lampiran 14

DAFTAR NILAI DISTRIBUS T

NU: db

(Bilangan dalam badan daftar menyatakan t_p)

O Z

NU	$t_{0,995}$	$t_{0,99}$	$t_{0,975}$	$t_{0,95}$	$t_{0,925}$	$t_{0,90}$	$t_{0,75}$	$t_{0,70}$	$t_{0,60}$	$t_{0,55}$
1	63,66	31,82	12,71	6,31	3,08	1,376	1,000	0,727	0,325	0,158
2	9,92	6,96	4,30	2,92	1,89	1,061	0,816	0,617	0,289	0,142
3	5,84	4,54	3,18	2,35	1,64	0,978	0,765	0,584	0,277	0,137
4	4,60	3,75	2,78	2,13	1,53	0,941	0,741	0,569	0,271	0,134
5	4,03	3,36	2,57	2,02	1,48	0,920	0,727	0,559	0,267	0,132
6	3,71	3,14	2,45	1,94	1,44	0,906	0,718	0,583	0,265	0,131
7	3,50	3,00	2,36	1,90	1,42	0,896	0,711	0,549	0,263	0,130
8	3,36	2,00	2,31	1,86	1,40	0,889	0,700	0,546	0,262	0,130
9	3,25	2,82	2,26	1,83	1,38	0,883	0,703	0,543	0,261	0,129
10	3,17	2,76	2,23	1,81	1,37	0,879	0,700	0,542	0,280	0,129
11	3,11	2,72	2,20	1,80	1,36	0,876	0,697	0,540	0,200	0,129
12	3,06	2,68	2,18	1,78	1,36	0,873	0,695	0,539	0,259	0,128
13	3,01	2,65	2,16	1,77	1,35	0,870	0,694	0,538	0,259	0,128
14	2,98	2,62	2,14	1,76	1,34	0,868	0,692	0,537	0,258	0,128
15	2,95	2,60	2,13	1,75	1,34	0,866	0,691	0,536	0,258	0,128
16	2,92	2,58	2,12	1,75	1,34	0,865	0,690	0,535	0,258	0,128
17	2,90	2,57	2,11	1,74	1,33	0,863	0,689	0,534	0,257	0,128
18	2,88	2,55	2,10	1,73	1,33	0,862	0,698	0,534	0,257	0,127
19	2,86	2,54	2,09	1,73	1,33	0,861	0,638	0,533	0,257	0,127
20	2,84	2,53	2,09	1,72	1,32	0,860	0,687	0,533	0,257	0,127
21	2,83	2,52	2,08	1,72	1,32	0,859	0,686	0,532	0,257	0,127
22	2,82	2,51	2,07	1,72	1,32	0,858	0,686	0,532	0,256	0,127
23	2,81	2,50	2,07	1,71	1,32	0,858	0,685	0,532	0,256	0,127
24	2,80	2,49	2,08	1,71	1,32	0,857	0,685	0,531	0,256	0,127
25	2,79	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,648	0,531	0,256	0,127
26	2,78	2,48	2,06	1,71	1,32	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127
27	2,77	2,47	2,05	1,70	1,31	0,856	0,684	0,531	0,256	0,127

28	2,76	2,47	2,05	1,70	1,31	0,855	0,683	0,530	0,256	0,127
29	2,76	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,683	0,530	0,256	0,127
30	2,75	2,46	2,04	1,70	1,31	0,854	0,673	0,530	0,256	0,127
40	2,70	2,42	2,02	2,68	1,30	0,851	0,681	0,529	0,255	0,126
60	2,66	2,39	2,00	1,67	1,30	0,848	0,679	0,527	0,254	0,126
120	2,62	2,36	1,98	1,66	1,29	0,845	0,677	0,526	0,254	0,126
∞	2,58	2,33	1,06	1,645	1,28	0,842	0,674	0,524	0,253	0,126

Lampiran 15**DOKUMENTASI PEMBELAJARAN**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619956 Medan 20238
Website: www.umsumatera.ac.id email: umsum@umsum.ac.id

Form : K - 1

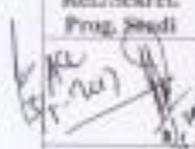
Kepada Yth: Bapak Ketua & Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Muflih Nasution
NPM : 1202040250
Prog. Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Kredit Kumulatif : 129 SKS

IPK = 3,28

Persetujuan Ket./Sekret. Prog. Studi	Judul yang Diajukan	Diagihkan oleh Dekan Fakultas
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Learning Style</i> Terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pantai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Modeling The Way</i> Terhadap Kemampuan Menulis Naskah Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pantai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.	
	Pengaruh Model Pembelajaran <i>Group Investigation</i> terhadap Kemampuan Menulis Sifat Dinas oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pantai Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Mei 2017
Hormat Pemohon,


Ahmad Muflih Nasution

Keterangan:

- Dibuat rangkap 3 :- Untuk Dekan/Fakultas
- Untuk Ketua/Sekretaris Program Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6419056 Medan 20238
www.fkip.umh.ac.id

Form K-2

Kepada : Yth. Bapak/ Ketua/Sekretaris
Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSU

Anugerah/ anugerah Wf, Wf

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Muflih Nasution
NPM : 1202040250
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Tower* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pinali Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018

Sekaligus saya menggunakan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Aisyah Azry, S.Pd, M.Pd

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 05 Mei 2017
Hormat Pemohon,

Ahmad Muflih Nasution

Keterangan

Dibuat rangkap 3 : - Untuk Dekan / Fakultas
- Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**
Jl. Muktiar Basri RA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3

Nomor : 507/IL3/UMSU-02/P/2017
Lamp : —
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal
Dan Dosen Pembimbing**

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tercatat di bawah ini :

Nama	: Ahmad Muflih Nasution
N.P.M	: 1302040250
Program Studi	: Pendid. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Listening Team terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pansi Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Pembimbing : Aisyah Astri, S.Pd, M.Pd

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas dititikan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak selesai pada waktu yang telah ditentukan
3. Masa duluwarsa tanggal : **12 Mei 2018**

Medan, 15 Sya'ban 1438 H
12 Mei 2017 M

Wassalam
Dekan

Dr. Firdausy Nsi, M.Pd
NIDN : 0715057302

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
 2. Ketua Program Studi
 3. Pembimbing
 4. Mahasiswa yang bersangkutan :
- WAJIB MENGERUJI SEMINAR**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238
Website: www.umsumutara.ac.id

Assalamu'alaikum

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Jurusan/Prog. Studi : PIS/Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Nama Lengkap : Ahmad Muflih Nasution
N.P.M : 1202040250
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Tower* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Parit Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
5 Mei 2017	Bimbingan tata letak dan Margin pada tiap bab	Al
12 Mei 2017	Bimbingan Ejaan dan tata bahasa pada tiap bab	Al
19 Mei 2017	Bimbingan Referensi pada tiap bab	Al
5 Juni 2017	Validasi semua materi bimbingan sebelumnya	Al
14 Juni 2017	ACC Seminar proposal	Al

Diketahui oleh:
Ketua Prodi

(Dr. Mhd. Isman, M.Hum)

Medan, 05 Juni 2017

Dean Pembimbing

(Anisya Azry, S.Pd, M.Pd)



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten M. H. Hasan (R. Husein) Saragih No. 1 Medan 20156 Telp. 061-46224901 Ext. 12, 13, 30
Email: info@umh.ac.id / umh@umh.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN PROPOSAL

Proposal yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

Nama Lengkap : Alstad Mulih Nasution
 N.P.M : 1202040250
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Listening Task* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pematang Sibul Kabupaten Labuhan Batu Utara Tahun Pembelajaran 2017-2018

sudah layak diseminarkan.

Medan, 15 Juni 2017
 Pembimbing

Aisyah Azry, S.Pd, M.Pd.

SURAT PERMOHONAN

Medan, Juni 2017

Lamp : Satu Berkas
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
FKIP UMSE

Honorable/rahmatanirafan
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : Ahmad Muhib Nasution
N.P.M : 1202040250
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Task* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur-unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pematangsirih Kabupaten Lufuh Kabupaten Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksemplar,
2. Kartu biaya seminar atau lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kartu SPP yang sudah berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikian surat permohonan ini saya sampaikan ke hadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabdikan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

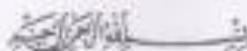
Wassalam
Perseben,



Ahmad Muhib Nasution



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 961-6622400 Fax. 22. 23. 34
Website: <http://www.umsumatera.ac.id>



LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

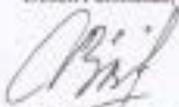
Nama Mahasiswa : Ahmad Muflih Nasution
NPM : 1202040250
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Learning Team* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pasaq Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018

Pada hari Sabtu, tanggal 17 Juni, tahun 2017 sudah layak menjadi proposal skripsi

Medan, 17 Agustus 2017

Disetujui oleh :

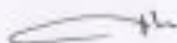
Dosen Pembahas,


Drs. Teju Sitpu, M.Si

Dosen Pembimbing


Aisyah Aztry, S.Pd, M.Pd

Diketahui oleh
Kemas Program Studi



Dr. Mhd. Iman, M.Hum

SURAT PERNYATAAN



Saya yang bertamlatangan dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Ahmad Muflih Nasution
 NPM : 1202040250
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran *Living Text* terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panas Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong Plagiat.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, 14 Agustus 2017

Hormat saya
Yang membuat pernyataan,


Ahmad Muflih Nasution

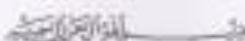
Diketahui oleh Ketua Program Studi
 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia


Dr. Mhd. Isman, M.Hum



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Harri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6619856 Ext. 22, 23, 30
Website: <http://www.fkip.unma.ac.id> E-mail: fkip@unma.ac.id



SURAT KETERANGAN

Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Ahmad Mufid Nantion
NPM : 1202040250
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Judul Proposal : Pengaruh Model Pembelajaran Listening Team terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Pansil Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018

benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Sabtu, tanggal 17, Bulan Juni, Tahun 2017

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, 14 Agustus 2017

Ketua,

Dr. Mhd. Isman, M.Hum



Unggul, Cerdas & Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar disebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003
 Website : <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail : fkip@umsu.ac.id

Nomor : 3049 / III.3/UMSU-02/F/2017
 Lamp :
 Hal : Mohon Izin Riset

Medan, 23 Dzulkaedah 1438 H
 16 Agustus 2017 M

Kepada : Yth, Bapak/Ibu Kepala
 SMP Negeri 1 Panci Hulu
 Kab. Labuhan Batu
 di-
 Tempat

Bismillahirrahmanirrahim
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan semester akhir bagi mahasiswa wajib melakukan penelitian/riset untuk pembuatan skripsi sebagai salah satu syarat penyelesaian Sarjana Pendidikan, maka kami mohon kepada Bapak/Ibu Memberikan izin kepada mahasiswa untuk melakukan penelitian/riset di Sekolah Bapak/Ibu pimpin. Adapun data mahasiswa kami tersebut sebagai berikut :

Nama	: Ahmad Muflih Nasution
N P M	: 1202040250
Program Studi	: Pend. Bahasa & Sastra Indonesia
Judul Penelitian	: Pengaruh Model Pembelajaran Listening Team terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panci Hulu Kabupaten Labuhan Batu Tahun Pembelajaran 2017-2018.

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.



Wassalam
 Dekan
 Dr. Elrianto Nst, S.Pd, M.Pd.
 NIDN : 0115057302

** Pertinggal **



PEMERINTAH KABUPATEN LABUHANBATU
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 1 PANAI HULU

JL. SEI JAWI-JAWI NO. 8 T.J. SARANG ELANG KEC. PANAI HULU KODE POS : 21472
 NSS : 201070718058 NPSN : 10205233 TELP. (0624) 7553011 e-mail : smpnsatu.panaihulu@yahoo.co.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 421.3 / 216 / TU / 2017

Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu, Kabupaten Labuhanbatu menerangkan dengan sebenarnya :

N a m a : AHMAD MUFLIH NASUTION
 N P M : 1202040250
 Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Benar telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 1 Panai Hulu pada tanggal 23 s.d 25 Agustus 2017 di kelas VIII (Delapan) Tahun Pelajaran 2017/2018 dengan judul penelitian :

“Pengaruh Model Pembelajaran Listening Team terhadap Kemampuan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik Teks Drama oleh Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Panai Hulu Kabupaten Labuhanbatu Tahun Pelajaran 2017/2018”

Sesuai dengan Surat Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Nomor : 3899/IL.3/UMSU-02/F/2017, pada tanggal 16 Agustus 2017

Demikian Surat keterangan ini diperbuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tanjung Sarang Elang, 25 Agustus 2017
 Kepala SMP Negeri 1 Panai Hulu



SRI WITONO, S.Pd
 NIP. 19680424 199102 1 001

Lampiran 29

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Data Pribadi

Nama : Ahmad Muflih Nasution

Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Haloban, 20 Oktober 1994

Jenis Kelamin : Laki-laki

Agama : Islam

Warga Negara : Indonesia

Alamat : Tanjung Haloban, Kel. Tanjung Haloban
Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu

Anak Ke : 2 dari 3 bersaudara

Nama Orang Tua

Ayah : Jonnaidi Nasution

Ibu : Jainab Rambe

Alamat : Tanjung Haloban, Kel. Tanjung Haloban
Kec. Bilah Hilir Kab. Labuhan Batu

Pendidikan Formal

1. SD Negeri No. 116892 Bilah Hilir Tahun 2000 – 2006.
2. SMP Negeri 2 Bilah Hilir Tahun 2006 – 2009.
3. SMA Negeri 1 Rantau Selatan Kabupaten Labuhan Batu 2009 – 2012.
4. S-1 FKIP Program Studi Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Tahun 2012 – 2017.

Medan, Oktober 2017

AHMAD MUFLIH NASUTION